LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi Awal dan Pengumpulan Data Untuk Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman: https://fip.undiksha.ac.id – Surel: fip@undiksha.ac.id

Nomor : 8104/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 4 Juni 2025
Lampiran : -
Hal : Observasi Awal

Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Batuaji
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Batuaji
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Samsam
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Samsam
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pangkungkarung
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pangkungkarung
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM : 2211031203
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004

http://fip.undiksha.ac.id Fakultas Ilmu Pendidikan fipundiksha FIP Undiksha 0877 8811 6905

Lampiran 2. Dokumentasi Papan Nama SD Gugus III Kecamatan Kerambitan



Papan nama SD Negeri 1 Batuaji



Papan nama SD Negeri 2 Batuaji



Papan nama SD Negeri 1 Samsam



Papan nama SD Negeri 2 Samsam



Papan nama SD Negeri 1 Pangkung Karung



Papan nama SD Negeri 2 Pangkung Karung

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara bersama Guru Wali Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Kerambitan



Guru Wali Kelas IV SD Negeri 1 Batuaji



Guru Wali Kelas IV SD Negeri 2 Batuaji



Guru Wali Kelas IV SD Negeri 1 Samsam



Guru Wali Kelas IV SD Negeri 2 Samsam



Guru Wali Kelas IV SD Negeri 1 Pangkung Karung



Guru Wali Kelas IV SD Negeri 2 Pangkung Karung

Lampiran 4. Surat Ijin Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 2 Samsam

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali,Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2478/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 2 Maret 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD N 2 SAMSAM
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM : 2211031203
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 5. Surat Ijin Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 1 Pangkungkarung

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali,Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2478/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 2 Maret 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD N 1 PANGKUNGKARUNG
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil Penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM : 2211031203
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002

Lampiran 6. Surat Pernyataan melaksanakan Uji Coba Instrumen di SD Negeri 2 Samsam



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAMSAM
Alamat: Br. Dinas Kutuh Keled, Desa Samsam, Kec. Kerambitan Kab. Tabanan
Email :sdn2samsam@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :423.1/25/SD/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Samsam menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM	: 2211031203
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jabatan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa diatas telah melakukan Uji Instrumen Penelitian di Kelas IV pada SD Negeri 2 Samsam. Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 5 Maret 2026
Plt. Kepala SD Negeri 2 Samsam

Gusti Ayu Putu Sri Ekarini, S.Pd.SD
NIP. 19680105 199008 2 001

Lampiran 7. Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 2 Samsam



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAMSAM
Alamat: Jln. Dinas Kutuh Kelod, Desa Samsam, Kec. Kerambitan Kab. Tabanan
Email :sdn2samsam@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 423.1/26/SD/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gusti Ayu Putu Sri Ekarini, S.Pd.SD
NIP	: 19680105 199008 2 001
Pangkat/Golongan	: IV b
Jabatan	: PLT. Kepala SD Negeri 2 Samsam
Instansi	: SD Negeri 2 Samsam

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama	: Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM	: 2211031203

Memang benar telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh SQ3R Berbantuan Fabel Edukasi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas IV SD" di kelas IV SD Negeri 2 Samsam
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 5 Maret 2026
Kepala SD Negeri 2 Samsam

Gusti Ayu Putu Sri Ekarini, S.Pd.SD
NIP. 19680105 199008 2 001

Lampiran 8. Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 1 Pangkungkarung

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANGKUNGKARUNG
Alamat: Banjar Dinas Selingging Kelod, Desa Pangkungkarung , Kecamatan Kerambitan

SURAT KETERANGAN
Nomor: **800/13/III/SD/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ni Putu Mulyana Surya, S.Pd.
NIP	: 199006142019032023
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I /IIIb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SD Negeri 1 Pangkung Karung

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama	: Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM	: 2211031203

Memang benar telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh SQ3R Berbantuan Fabel Edukasi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas IV SD" di kelas IV SD Negeri 1 Pangkung Karung
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 6 Maret 2026
Kepala SD Negeri 1 Pangkung Karung

Ni Putu Mulyana Surya, S.Pd.
NIP. 199006142019032023

Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Judges I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372 Laman
www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 1

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Prof. Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd.
NIP	:	195903211983032003
Jabatan	:	Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama	:	Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM	:	2211031203
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	:	Pendidikan Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian pada 9 Desember 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Desember 2025
Penilai

Prof. Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd.
195903211983032003

Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Judges II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372 Laman
www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 2

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Chindytia, M.Pd.
NIP	:	199106172024212002
Jabatan	:	Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama	:	Dewa Made Mahasadu Gunawan
NIM	:	2211031203
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	:	Pendidikan Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian pada 30 Desember 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Desember 2025
Penilai

Chindytia, M.Pd.
199106172024212002

Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kelas/Semester : **IV / Ganjil**

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Bentuk : **Pilihan Ganda**

Jenis Penilaian : **Tes Evaluasi**

Capaian Pembelajaran	Variabel	Dimensi	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	Jumlah
Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang bahan bacaan yang telah dibaca dalam bentuk fabel edukasi digital	Kamampuan Membaca Pemahaman	Menganalisis Ide Pokok	Menganalisis ide pokok dan gagasan pokok	C4 (Menganalisis)	1,9	2
			Menganalisis judul dalam bacaan		2,14	2
		Menganalisis Isi Bacaan	Menganalisis masalah utama	C4 (Menganalisis)	4,10	2
			Menganalisis peristiwa atau tindakan karakter yang membawa pesan moral		5,6,7,8	4
			Menganalisis penggalan paragraf siswa dapat menentukan gagasan utama		3,11, 12,16,	4
			Menganalisis sikap tokoh dalam fabel		13, 15	2

Capaian Pembelajaran	Variabel	Dimensi	Indikator	Level Kognitif	Butir Soal	Jumlah
Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang bahan bacaan yang telah dibaca dalam bentuk fabel edukasi digital	Kamampuan Membaca Pemahaman	Memecahkan permasalahan	Memecahkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada fabel edukasi digital.	C4 (Memecahkan)	17,18, 19,20, 21	5
			Memecahkan peristiwa yang terjadi sebelum atau sesudah peristiwa tertentu dalam fabel edukasi digital		22,24	2
			Memecahkan peristiwa penyebab dan akibat dalam alur cerita fabel		25,26	2

		Menganalisis Makna Kata atau Kalimat	Menganalisis pesan moral dalam cerita	C4 (Menganalisis)	23	1
			Menganalisis pesan moral serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari		27	1
		Menyimpulkan Informasi	Menyimpulkan suatu informasi yang telah dibaca dari teks tentang topik yang beragam.	C5 (Menyimpulkan)	28,29	2
Capaian Pembelajaran	**Variabel**	**Dimensi**	**Indikator**	**Level Kognitif**	**Butir Soal**	**Jumlah**
Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang bahan bacaan yang telah dibaca dalam bentuk fabel edukasi digital	Kamampuan Membaca Pemahaman	Membandingkan informasi	Membandingkan pendapatnya dengan makna cerita dalam fabel yang telah dibaca	C5 (Membandingkan)	30	1
TOTAL						30

Lampiran 12. Instrumen Penelitian

Petunjuk Pengerjaan!

1. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menjawab.
2. Soal berbentuk **pilihan ganda** dengan 4 (empat) pilihan jawaban (a, b, c, dan d).
3. Pilihlah **satu jawaban yang paling benar** dengan memberi tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dipilih. Jika terdapat lebih dari satu jawaban, maka soal dianggap salah.
4. Kerjakan soal sesuai dengan kemampuanmu, tanpa bekerja sama dengan teman.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Selamat Mengerjakan

1. Suatu pagi yang cerah, embun masih menempel di ujung daun-daun, dan matahari mulai mengintip dari balik pepohonan. Udara sejuk menyelimuti hutan yang hijau, sementara suara kicau burung mengisi kesunyian. Seekor semut kecil tampak berjalan pelan dengan susah payah sambil memanggul sebutir biji jagung di punggungnya. Walau tubuhnya mungil, langkahnya penuh keyakinan. Ia berjalan melewati akar-akar pohon yang menjalar, bebatuan kecil, dan dedaunan kering yang berserakan di tanah.Di atas daun hijau, **belalang** sedang bersantai sambil bersiul riang. Ketika melihat semut yang sibuk bekerja, belalang tertawa terbahak-bahak.

   Di atas daun hijau, seekor belalang sedang bersantai sambil bersiul riang. Ketika melihat semut yang sibuk bekerja, belalang tertawa terbahak-bahak. "Hahaha, semut kecil! Untuk apa kau repot-repot bekerja keras begitu? Lihat aku, setiap hari bisa bernyanyi, melompat, dan bermain bebas. Hidup ini singkat, lebih baik dinikmati dengan santai!" katanya sambil menggerak-gerakkan kakinya seolah sedang menari. Semut kecil berhenti sejenak, menoleh, lalu tersenyum ramah.
   "Mungkin benar katamu, Belalang. Tapi aku percaya, kerja keras hari ini akan berguna di kemudian hari. Kalau suatu saat musim berubah dan makanan sulit didapat, setidaknya aku sudah siap."

   Ide pokok cerita pada paragraf 1 dan 2 tersebut adalah…

   a. (1) Keindahan suasana pagi di hutan yang cerah dan (2) belalang menertawakan semut yang bekerja
   b. (1) Semut kecil berjalan penuh keyakinan sambil membawa biji jagung dan (2) Percakapan antara semut kecil dan belalang tentang kerja keras dan bersantai
   c. (1) Matahari mulai mengintip dari balik pepohonan dan (2) Belalang lebih suka bernyanyi, melompat, dan bermain bebas
   d. (1) Semut kecil melewati akar pohon dan (2) Belalang bertemu semut

2. Di sebuah hutan yang rindang, hiduplah seekor kambing yang cerdas dan licik. Ia sering menipu hewan-hewan lain dengan trik-triknya yang pintar. Suatu hari, kambing itu bertemu dengan seekor buaya yang sedang berbaring di tepi sungai. Kambing menyamar seolah-olah ia adalah seekor babi yang sangat gemuk, dan buaya itu langsung tertarik untuk memakannya.

   Namun, kambing itu memiliki rencana lain. Ia berpura-pura menjadi sangat sakit dan meminta buaya itu untuk membawanya ke tempat yang lebih aman. Buaya itu setuju, dan kambing itu berhasil meloloskan diri dari cengkeraman

buaya. Setelah itu, kambing itu berlari ke atas pohon dan tertawa melihat buaya yang tertipu.

Apa judul yang tepat untuk cerita fabel di atas?

a. Kambing Penguasa Hutan.
b. Kecerdikan Kambing.
c. Buaya yang Bodoh.
d. Keberanian Sang Kambing.

3. Perhatikan gambar berikut!



Di sebuah kota, terdapat sungai yang jernih dan digunakan warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, seiring berjalannya waktu, kondisi sungai mulai mengalami perubahan yang memprihatinkan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan kesadaran menjaga lingkungan menyebabkan kualitas sungai terus menurun. Kesadaran sebagian warga terhadap kebersihan lingkungan semakin berkurang, banyak warga yang memilih cara praktis dengan membuang sampah rumah tangga, plastik sekali pakai, sisa makanan, bahkan limbah kecil langsung ke sungai tanpa memikirkan dampak jangka panjang. Tumpukan sampah yang terus bertambah membuat aliran sungai terhambat, dan air sungai berubah warna menjadi keruh, dan menimbulkan bau tidak sedap. Air sungai yang sebelumnya layak digunakan kini tidak lagi aman untuk kebutuhan rumah tangga. Warga pun mulai kesulitan mendapatkan air bersih.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah …

a. Sungai di kota digunakan warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
b. Sungai di kota mulai tercemar karena sampah yang dibuang Sembarangan
c. Air sungai menjadi kotor dan berbau tidak sedap.
d. Warga kesulitan mendapatkan air bersih.

4. Masalah utama yang dibahas dalam teks soal nomor 2 tersebut adalah…

a. Kecerdikan kambing dalam menghadapi buaya.
b. Kambing tidak bisa berenang.
c. Kambing yang terjebak di sungai.
d. Kambing dan buaya yang selalu bermusuhan.

5. Perhatikan gambar berikut!



Di sebuah desa, hiduplah seorang anak bernama Agus. Ia dikenal rajin membantu orang tuanya bekerja di sawah. Suatu hari, ketika sedang berjalan pulang, ia menemukan dompet di jalan. Di dalam dompet itu terdapat banyak uang dan kartu identitas pemiliknya. Walaupun Agus sedang membutuhkan uang untuk membeli buku sekolah, ia memilih mengembalikan dompet itu kepada pemiliknya. Pemilik dompet sangat berterima kasih dan menghadiahi Agus sejumlah uang sebagai bentuk apresiasi atas kejujurannya.

Peristiwa yang menjadi titik penting cerita adalah …

a. Pemilik dompet kehilangan barangnya di jalan.
b. Agus membeli buku sekolah dengan uang yang ia temukan
c. Agus menemukan dompet berisi uang dan kartu identitas
d. Agus membantu orang tuanya di sawah.

6. Tindakan Agus yang dapat ditiru pada cerita adalah…

a. Membawa pulang dompet yang ditemukan
b. Mengambil uang didalam dompet untuk keperluan sekolah
c. Mengembalikan dompet kepada pemiliknya
d. Menyembunyikan dompet dari pemilik

7. Suatu hari, seekor burung pipit terjebak dalam jaring yang dipasang oleh petani untuk mengusir hama. Pipit itu berusaha melepaskan diri, tetapi semakin meronta, jaring semakin menjeratnya. Untunglah seekor kucing datang dan menggigit jaring hingga putus. Burung pipit pun berhasil terbang bebas

Coba analisis cerita, perisitiwa penting apakah yang mengubah nasib burung pipit dalam cerita tersebut adalah ...

a. Burung pipit terjebak dalam jaring
b. Pipit berusaha melepaskan diri dari jaring
c. Jaring yang menjerat semakin kuat
d. Kucing membantu memutuskan jaring

8. Suatu pagi, Intan berangkat sekolah lebih awal dari biasanya. Di tengah jalan, ia melihat seorang anak kecil menangis karena terjatuh dari sepeda. Intan segera menolong anak itu, membersihkan luka di lututnya, dan mengantarnya pulang. Karena peristiwa itu, Intan sampai di sekolah agak terlambat. Namun, gurunya justru memuji sikap Intan karena mau menolong orang lain.

Peristiwa utama yang terjadi dalam cerita di atas yaitu …

a. Intan berangkat sekolah lebih awal.
b. Intan sampai di sekolah terlambat.
c. Intan menolong anak kecil yang terjatuh.
d. Intan Andi memuji sikapnya

9. 

Suatu hari, tiga orang pemburu memutuskan untuk memasuki hutan rimba untuk menangkap harimau demi mendapatkan hadiah besar. Harimau itu melihat mereka dan langsung berlari, tapi pemburu-pemburu itu mengejarnya.Dalam kejar-kejaran itu, salah satu pemburu terjatuh dan terluka, dan harimau itu menangkapnya. Harimau itu berusaha mempertahankan diri dari pemburu yang kejam, tapi pemburu lainnya mencoba untuk menembaknya.

Ide Pokok pada cerita tersebut adalah…..

a. Harimau adalah hewan yang berbahaya dan harus dibunuh.
b. Kejahatan akan selalu berbalik kepada pelakunya
c. Harimau adalah hewan yang lemah dan tidak bisa bertahan.
d. Pemburu harus selalu menggunakan senjata untuk berburu.

10. Masalah utama yang dibahas dalam teks cerita tersebut adalah…

a. Harimau yang menjadi korban perburuan.
b. Pemburu yang ingin menangkap harimau untuk hadiah.
c. Konflik antara harimau dan pemburu yang ingin membunuhnya
d. Pemburu yang terjatuh dan terluka

11. Seekor burung pipit kecil sangat suka bernyanyi di pagi hari. Suaranya merdu dan membuat hewan-hewan lain merasa senang. Namun, pujian yang sering ia terima membuat burung pipit menjadi terlalu percaya diri. Ia merasa suaranya adalah yang paling indah di hutan. Ibunya pun berkali-kali mengingatkan agar ia bernyanyi secukupnya saja dan selalu waspada terhadap bahaya. “Bernyanyilah dengan hati yang gembira, tapi jangan sampai lalai dan sombong,” saran sang ibu. Sayangnya, burung pipit kecil tidak sepenuhnya menghiraukan pesan itu. Suatu hari, seorang pemburu mendengar nyanyiannya yang nyaring dan segera menyiapkan jerat. Burung pipit kecil pun mulai mengikuti pesan yang disampaikan ibunya untuk tidak bernyanyi dengan keras untuk menghindari pemburu dan sang ibu yang sejak awal mengamati pemburu mengajak burung pipit kecil menjauh dari jerat pemburu. Untung saja burung pipit itu berhasil diselamatkan oleh ibunya, yang sejak awal mengingatkannya agar tidak terlalu sombong.

Gagasan utama pada cerita diatas adalah …

a. Burung pipit memiliki suara yang sangat merdu
b. Burung pipit selamat dari jerat pemburu berkat nasihat ibunya.
c. Pemburu sering menangkap burung dengan jerat.
d. Ibu burung pipit sangat menyayangi anaknya.

12. Perhatikan gambar berikut!



Seekor kura-kura hidup dengan sabar dan sederhana. Ia tidak pernah tergesa-gesa dan selalu berhati-hati dalam setiap langkahnya. Banyak hewan lain yang sering mengejek karena jalannya lambat. Namun, kura-kura tidak pernah marah dan tetap menjalani hidupnya dengan tenang. Ketika ada banjir melanda hutan, hewan-hewan yang terbiasa berlari kencang panik dan kelelahan mencari tempat aman. Kura-kura justru berhasil menyelamatkan diri karena kesabaran dan ketenangannya.

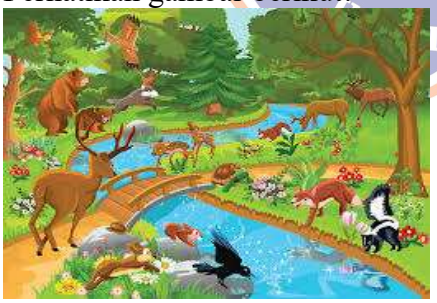
Gagasan utama pada cerita adalah …

a. Kura-kura sering diejek karena jalannya lambat.
b. Kesabaran dan ketenangan kura-kura membuatnya selamat dari banjir.
c. Banjir menyebabkan hewan-hewan di hutan panik.
d. Kura-kura selalu hidup sederhana dan berhati-hati.

13. Kau kecil dan lemah. Apa gunanya dirimu di hutan ini ? Aku raja hutan, semua tunduk padaku". Ucap harimau kepada semut.
Bagaimana sikap awal dari tokoh harimau pada fabel digital "Semut Kecil yang Tak Pernah Menyerah"…

a. Angkuh
b. Baik hati
c. Nakal
d. Pemalu

14. Perhatikan gambar berikut!



Hutan merupakan paru-paru dunia yang sangat bermanfaat bagi manusia. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga menjadi rumah bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan merupakan tanggung jawab bersama.

Apa judul yang tepat untuk cerita fabel di atas….

…

a. Hutan Tempat Tinggal Hewan
b. Hutan Merupakan Paru-Paru Dunia
c. Hutan Sumber Oksigen
d. Hutan Rumah Tumbuhan

15. Monyet yang hanya mementingkan dirinya sendiri lebih suka mencuri makanan milik hewan lain daripada berusaha mencarinya sendiri. Tanpa rasa bersalah, monyet itu mengambil buah dan hasil kerja keras temannya, lalu pergi begitu saja. Tidak hanya itu, ia juga gemar mengejek hewan lain yang sedang berusaha atau mengalami kesulitan.
    Bagaimana sikap tokoh monyet pada fabel digital "Semut Kecil yang Tak Pernah Menyerah"…
    a. Baik hati dan suka menolong
    b. Suka menolong
    c. Nakal dan suka mencuri
    d. Angkuh dan berani

16. Perhatikan gambar berikut!



    Setiap orang tentu ingin hidup sehat. Untuk mewujudkan hal itu, menjaga pola makan menjadi hal yang sangat penting. Mengonsumsi makanan bergizi, cukup minum air putih, dan menghindari makanan cepat saji dapat membantu tubuh tetap bugar. Selain itu, olahraga teratur juga mendukung kesehatan tubuh.

    Gagasan utama paragraf di atas adalah …
    a. Olahraga teratur mendukung kesehatan tubuh
    b. Menjaga pola makan menjadi hal yang sangat penting
    c. Setiap orang tentu ingin hidup sehat
    d. Menghindari makanan cepat saji agar tubuh bugar

17. Pada cerita febel digital" Semut Kecil yang Tak Pernah Menyerah" Belalang yang awalnya malas akhirnya menyesal. Jika ia tetap mempertahankan sikap malasnya, permasalahan yang paling mungkin muncul adalah …
    a. Belalang akan kesulitan bertahan hidup saat bencana melanda
    b. Belalang tidak terpengaruh bencana karena tubuhnya kuat
    c. Belalang akan menjadi pemimpin hutan
    d. Belalang tetap bisa hidup karena selalu bergantung pada hewan lain.

18. Jika dilihat dari sudut pandang hewan kecil lain selain semut, masalah apa yang mungkin mereka alami bila mereka mengikuti sifat belalang (malas) dan bukan sifat semut (rajin)…

a. Mereka tetap bisa hidup nyaman karena ada hewan besar yang melindungi
b. Mereka akan menghadapi kesulitan besar karena tidak punya persediaan makanan
c. Mereka akan menjadi lebih populer daripada semut
d. Mereka bisa beristirahat lebih lama dan tetap selamat

19. Dalam fabel digital ini, semut kecil menyelamatkan hutan dengan kegigihannya. Jika semut kecil tidak konsisten bekerja, permasalahan global apa yang mungkin terjadi pada seluruh ekosistem hutan?

a. Hewan-hewan besar akan tetap selamat tanpa bantuan semut
b. Hutan akan kehilangan keseimbangan karena tidak ada yang mengingatkan pentingnya kerja keras dan persiapan
c. Semua hewan bisa mencari makanan dengan mudah walau tanpa semut
d. Tidak ada perubahan besar karena peran semut tidak penting

20. Harimau yang awalnya sombong akhirnya menyadari pentingnya kerja sama. Jika harimau tidak mau mengubah sikapnya, permasalahan besar apa yang kemungkinan ia hadapi…

a. Harimau tetap bisa bertahan karena kuat
b. Harimau akan ditinggalkan hewan lain dan kesulitan menghadapi bencana
c. Harimau akan menjadi pemimpin tunggal di hutan
d. Harimau akan selalu disanjung karena keberaniannya

21. Saat kemarau panjang melanda hutan, banyak hewan tidak memiliki cadangan makanan. Berdasarkan jalannya cerita, permasalahan apa yang paling mungkin muncul bagi Belalang jika ia tidak bersedia ikut rombongan hewan mencari tempat baru bersama dengan semut kecil…

a. Belalang akan mati kelaparan karena tidak menyiapkan makanan
b. Belalang akan menyalahkan hewan lain dan tetap bermalas-malasan
c. Belalang akan segera menjadi sahabat dekat semut
d. Belalang akan meninggalkan hutan dan hidup dengan mudah di luar.

22. Dalam cerita fabel digital “Elang dan Angsa Penakut” setelah angsa mendengarkan nasihat Elang untuk tidak takut dan berani mencoba berenang di pinggir danau, kira-kira apa yang terjadi **sesudah** peristiwa itu …

a. Angsa menjadi lebih penakut
b. Angsa berusaha menghindar dari elang setelah diberikan nasihat
c. Angsa menjadi lebih yakin akan dirinya dan berani dalam mencoba sesuatu
d. Angsa bimbang dalam mengambil sikap dari nasihat elang

23. Pesan moral apa yang paling dalam dari sikap ular yang tetap menolong landak meskipun pernah diremehkan…

a. Kebaikan sejati dilakukan tanpa mengingat kesalahan orang lain
b. Tolong-menolong hanya berlaku jika kita dihargai
c. Membalas hinaan lebih penting daripada menolong
d. Kebaikan sebaiknya hanya diberikan pada teman dekat

24. Sebelum datangnya bencana di hutan, semut kecil sudah sibuk mengumpulkan makanan. Apa yang dapat diperkirakan jika **sebelum itu** semut tidak melakukan persiapan…

a. Hewan-hewan tetap selamat tanpa bantuan semut
b. Hutan tetap hijau dan tidak ada masalah
c. Hewan-hewan akan kelaparan saat perjalanan menuju tempat baru
d. Semua hewan langsung pindah ke hutan lain

25. Dalam fabel, kancil dikenal sebagai hewan yang pandai dan sering memberikan petunjuk pada hewan lainnya. Jika pemburu tersebut sejak awal meremehkan sang kancil akibat yang paling mungkin terjadi pada jalannya cerita…

a. Kancil menjadi tidak peduli dengan situasi hutan
b. Pemburu akan berpikir ulang untuk memasuki hutan
c. Hutan tetap akan aman dalam perlindungan sang kancil
d. Pemburu dapat menangkap semua hewan di hutan

26. Kemarau yang melanda hutan menyebabkan para hewan kesulitan dalam mendapatkan makanan dan minuman serta karena kelalaian hewan-hewan besar yang tidak mempersiapkan kemungkinan kemarau menyebabkan mereka kesusahan, tapi semut dapat mengatasi kesulitan tersebut. Menurut alur, apa penyebab utama semut kecil bisa menyelamatkan hutan dari bencana…

a. Semut memiliki tubuh kecil sehingga mudah bersembunyi
b. Semut sudah terbiasa menimbun makanan dan bekerja tekun
c. Semut pandai berlari lebih cepat dari harimau

d. Semut selalu meniru perilaku belalang

27. Landak menyesali kesalahannya setelah melihat ular mampu menyelamatkan dirinya dan mengusir pemburu. Pesan moral ini paling tepat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara …

a. Menyalahkan orang lain agar tidak malu
b. Menghindari orang yang lebih baik darimu
c. Tidak perlu berubah karena penyesalan tidak berguna
d. Mengakui kesalahan dan bertekad untuk saling bekerjasama dengan baik

28. Dalam cerita, semut kecil bekerja keras mengumpulkan makanan, sedangkan belalang memilih bersantai. Jika dibandingkan dengan kehidupan nyata, manakah pernyataan berikut yang paling tepat sebagai makna dari perbedaan sikap tersebut…

a. Orang yang bekerja keras akan lebih siap menghadapi kesulitan daripada yang hanya bermalas-malasan.
b. Orang yang malas biasanya lebih pandai menyelesaikan masalah.
c. Semua orang tidak perlu bekerja keras karena hidup singkat.
d. Kerja keras dan bermalas-malasan akan menghasilkan hasil yang sama.

29. Fabel digital "*Ayam Pemalas dan Lumbung Kosong"* menekankan pentingnya persiapan menghadapi masa depan. Jika dibandingkan dengan kehidupan nyata, pelajaran yang paling tepat adalah…

a. Masa depan tidak perlu dipikirkan karena selalu berubah.
b. Menunda pekerjaan lebih baik daripada bekerja keras.
c. Mempersiapkan diri sejak dini akan mempermudah menghadapi kesulitan
d. Hanya orang kaya yang mampu mempersiapkan masa depan.

30. ika Lala si ikan dalam fabel "Lira dan Janji Ombak" dianggap sebagai simbol "pemimpin yang rendah hati", bagaimana pendapatmu jika dibandingkan dengan realitas kepemimpinan di masyarakat…

a. Pemimpin sejati adalah yang mengutamakan kepentingan bersama meski dianggap lemah
b. Pemimpin yang baik selalu menunjukkan kekuasaan agar dihormati

c. Kepemimpinan hanya dapat dijalankan oleh orang yang kuat secara fisik

d. Pemimpin yang rendah hati sering gagal dalam memimpin masyarakat

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 13. Lembar Validitas Isi Uji Judges I

19.	✓		
20.	✓		
21.	✓		
22.	✓		
23.	✓		
24.	✓		
25.	✓		
26.	✓		
27.	✓		
28.	✓		
29.	✓		
30.	✓		

Denpasar, 9 Desember 2025
Validator I,

Prof. Dr. Maria Goreti Rini Kristiantari, M.Pd.
NIP. 195903211983032003

UNDIKSHA

Lampiran 14. Lembar Validitas Uji Judges II

		soal evaluasi saran (C6)

Denpasar, 30 Desember 2025
Validator II,

Chindytia, M.Pd.
NIP. 199106172024212002

UNDIKSHA

Lampiran 15. Uji Validitas Butir Tes

No	Nama	No Butir																													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Almaira Faranisa Husna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	23
2	Caka Carli Jhonatan S	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	22
3	Dafa Mahendra Aji	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17
4	I Dewa Gede Pramanda	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23
5	I Dewa Gede Sujana Putra	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	22
6	I Gede Danadipa Nayottama	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16
7	I Gede Mahardika Wijaya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	25
8	I Gusti Agung Nesya P.D	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	17
9	I Gusti Kadek Agung Mahardik	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	15
10	I Gusti Komang Agung Bayu	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	19
11	I Gusti Putu Raka Adi P	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	9
12	I Komang Vandith Wijaya	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19
13	Ida Ayu Ketut Diah Pradnya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	21
14	Khayra Talita	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28
15	Marsha Farikhatul Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
16	Moch Aldrian Ramadhan P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	20
17	Ni Kadek Cindy Amelia P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
18	Ni Kadek Intan Kirana	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	17
19	Ni Komang Sianna Y.P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	19
20	Ni Putu Renada P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	21
21	Putu Mahesa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21
22	Putu Rania Devika	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	14
23	Rahma Fitriani	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
24	Muhamad Noval Hairul A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
25	Syakila Firza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	26
R Hitung		0,51	0,577	0,055	0,538	0,006	0,482	0,482	0,02	0,399	0,069	0,509	0,532	0,502	0,421	0,533	0,317	0,559	0,167	0,656	0,057	0,533	0,206	0,602	0,654	0,267	0,068	0,555	0,482	0,417	0,482	
R Tabel		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
Keterangan		Valid	Valid	Tidak V	Valid	Tidak V	Valid	Valid	Tidak V	Valid	Tidak V	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak V	Valid	Tidak V	Valid	Tidak V	Valid	Tidak V	Valid	Valid	Tidak V	Tidak V	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varian		0,205	0,242	0,462	0,586	0,935	1,114	1,546	2,055	2,838	3,674	4,358	5,238	6,24	6,925	7,774	9,514	10,1	11,21	13,59	14,08	15,68	17,53	20	21,9	23,37	25,22	26,56	28,39	30,96	32,72	
Jumlah Varian		345,0184615																														
Varian Total		23,91																														

Lampiran 16. Uji Reliabilitas Perangkat Tes

Nama	No Butir																				Jumlah
	1	2	4	6	7	9	11	12	13	14	15	17	19	21	23	24	27	28	29	30	
Almaira Faranisa Husna	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
Caka Carli Jhonatan S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17
Dafa Mahendra Aji	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9
I Dewa Gede Pramanda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
I Dewa Gede Sujana Putra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
I Gede Danadipa Nayottama	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	11
I Gede Mahardika Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18
I Gusti Agung Nesya P.D	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	11
I Gusti Kadek Agung Mahardika	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
I Gusti Komang Agung Bayu	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
I Gusti Putu Raka Adi P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
I Komang Vandith Wijaya	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11
Ida Ayu Ketut Diah Pradnya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15
Khayra Talita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Marsha Farikhatul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Moch Aldrian Ramadhan P	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	13
Ni Kadek Cindy Amelia P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Ni Kadek Intan Kirana	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11
Ni Komang Sianna Y.P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14
Ni Putu Renada P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13
Putu Mahesa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
Putu Rania Devika	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8
Rahma Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
Muhamad Noval Hairul A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Syakila Firza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17
Varian	0,21	0,19	0,19	0,11	0,11	0,21	0,24	0,25	0,26	0,19	0,11	0,11	0,24	0,11	0,2267	0,19	0,1667	0,11	0,21	0,11	20,577
Jumlah Varian	3,543333333																				
Nilai Alpha Cronbach	0,871366818																				
Keputusan	Reliabel																				

Lampiran 17. Uji Tingkat Kesukaran Perangkat Tes

No	Nama	No Butir																				Jumlah
		1	2	4	6	7	9	11	12	13	14	15	17	19	21	23	24	27	28	29	30	
1	Almaira Faranisa Husna	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
2	Caka Carli Jhonatan S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17
3	Dafa Mahendra Aji	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9
4	I Dewa Gede Pramanda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
5	I Dewa Gede Sujana Putra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
6	I Gede Danadipa Nayottama	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	11
7	I Gede Mahardika Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18
8	I Gusti Agung Nesya P.D	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	11
9	I Gusti Kadek Agung Mahardika	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7
10	I Gusti Komang Agung Bayu	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
11	I Gusti Putu Raka Adi P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	I Komang Vandith Wijaya	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11
13	Ida Ayu Ketut Dish Pradnya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15
14	Khayra Talita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	Marsha Farikhatul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	Moch Aldrian Ramadhan P	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	13
17	Ni Kadek Cindy Amelia P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
18	Ni Kadek Intan Kirana	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11
19	Ni Komang Sianna Y.P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14
20	Ni Putu Renada P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13
21	Putu Mahesa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
22	Putu Rania Devika	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8
23	Rahma Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
24	Muhamad Noval Hairul A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
25	Syakila Firza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17
JUMLAH		18	19	19	22	22	18	16	15	13	19	22	22	9	22	8	6	20	22	18	22	
$p = \frac{nB}{n}$		0,72	0,76	0,76	0,88	0,88	0,72	0,64	0,6	0,52	0,76	0,88	0,88	0,36	0,88	0,32	0,24	0,8	0,88	0,72	0,88	
		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	
nB		18	19	19	22	22	18	16	15	13	19	22	22	9	22	8	6	20	22	18	22	
n		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	

Kriteria Tingkat Kesukaran	Tingkat Kesukaran
(1)	(2)
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Lampiran 18. Uji Daya Beda Perangkat Tes

No	Nama	No Butir																				Jumlah	
		1	2	4	6	7	9	11	12	13	14	15	17	19	21	23	24	27	28	29	30		
25	Khayra Talita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
24	Marsha Farikhatul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
23	Ni Kadek Cindy Amelia P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
22	Rahma Fitriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	
21	Muhamad Noval Hairul A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
20	I Gede Mahardika Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	
19	Caka Carli Jhonatan S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	NA
18	I Dewa Gede Pramanda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
17	I Dewa Gede Sujana Putra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	
16	Syakila Firza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	
15	Almaira Faranisa Husna	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	
14	I Gusti Komang Agung Bayu	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	
13	Ida Ayu Ketut Diah Pradnya	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	
12	Putu Mahesa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14	
11	Moch Aldrian Ramadhan P	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	13	
10	Ni Komang Sianna Y.P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	
9	Ni Putu Renada P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13	
8	I Gede Danadipa Nayottama	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	11	
7	I Gusti Agung Nesya P.D	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	11	
6	I Komang Vandith Wijaya	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	NB
5	Ni Kadek Intan Kirana	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	11	
4	Dafa Mahendra Aji	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9	
3	Putu Rania Devika	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	8	
2	I Gusti Kadek Agung Mahardika	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7	
1	I Gusti Putu Raka Adi P	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	

Lampiran 19. Modul Ajar Eksperimen

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**Dewa Made Mahasadu Gunawan**
Instansi	**:**	**SDN 2 Samsam**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2026**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Bahasa Indonesia**
Fase/Kelas/Semester	**:**	**B/IV (Empat)/ I (Ganjil)**
Tema	**:**	**Aku**
Alokasi Waktu	**:**	**12 JP (6 x Pertemuan)**

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Berkebhinekaan Global
   Peserta didik mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.
2. Bernalar Kritis
   Peserta didik mampu secara objektif memproses informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.
3. Mandiri
   Peserta didik memiliki kemandirian belajar dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya.
4. Bergotong-royong
   Peserta didik mampu untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarelaagar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar dan ringan.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Media dan Sumber Belajar:
   - Bahan Ajar
   - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
   - Fabel Edukasi Digital, kertas HVS, handphone, pulpen/pensil, proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R)
Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan penugasan

KOMPETENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang bahan bacaan yang telah dibaca dalam bentuk fabel edukasi digital

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh dan latar cerita dengan benar. (C4)
2. Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik dapat menganalisis tema dan pesan moral cerita dengan tepat. (C4)
3. Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu menganalisis peristiwa penting dengan rangkaian peristiwa sebab-akibat yang dihadapi tokoh utama. (C4)
4. Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik dapat mengidentifikasi konflik dan penyelesaiannya dalam cerita dengan tepat. (C5)
5. Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu membuat ringkasan cerita dengan menggunakan bahasa sendiri secara tepat. (C6)
6. Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik dapat menganalisis karakter tokoh dalam cerita dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari dengan benar. (C6)

Alur Pembelajaran

1. Pertemuan 1: Mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar ceritanya dan ide pokok
2. Pertemuan 2: Menentukan tema idiom dan pesan moral pada fabel edukasi digital
3. Pertemuan 3: Menganalisis setiap pertanyaan dari guru yang mengacu pada fabel edukasi digital
4. Pertemuan 4: Menjelaskan konflik yang dihadapi tokoh pada fabel edukasi digital dan penyelesaiannya.
5. Pertemuan 5: Melatih peserta didik dalam menganalisis dan menjelaskan kembali isi fabel secara ringkas.
6. Pertemuan 6: Mengaplikasikan isi cerita dalam kehidupan sehari-hari

C. Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna dalam membaca pemahaman melalui fabel edukasi digital adalah kemampuan siswa untuk memahami dan menginterpretasikan isi cerita fabel, serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. Dalam konteks fabel edukasi digital, pemahaman bermakna dapat dicapai melalui beberapa cara, seperti mengidentifikasi tema dan pesan moral cerita, menganalisis karakter tokoh dan perilakunya, menghubungkan isi cerita dengan pengalaman pribadi atau kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, dan membuat kesimpulan atau refleksi tentang isi cerita. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca dan memahami isi cerita, tetapi juga dapat menginterpretasikan dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian tahu apa itu fabel ?
2. Menurut kalian , apa yang membuat fabel selalu menarik untuk dibaca meskipun tokohnya hanya binatang ?

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1: Mengenal tokoh pada fabel edukasi digital dan latar ceritanya (2JP/ 2 x 35 Menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**) 3. Peserta didik bersama dengan guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" (**Nasionalisme**) https://youtu.be/JTZhCGbsCSI?si=DNTvYIZULla0INOH 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Peserta didik diberikan asesmen diagnostik non kognitif. 6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. (**Apersepsi)** a) Apakah kalian mengetahui apa itu fabel ? 7. Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan ini, yaitu "Mengenal tokoh pada fabel edukasi digiatl dan latar ceritanya". 8. Mengecek kesiapan belajar peserta didik. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada. (**Mengomunikasi)**	10 Menit
Kegiatan Inti	**Sintak 1. Survey**	50 Menit
	1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang 2. Guru membagikan barcode yang telah terhubung pada fabel kepada siswa   3. Siswa membaca sekilas fabel yang berjudul "Semut Kecil Penyelamat Hutan" 4. Siswa bersama guru mendiskusikan makna dari judul fabel digital tersebut 5. Tanya diri sendiri: Apa yang akan saya pelajari dari fabel ini? 6. Apa yang membuat saya tertarik dengan fabel	

		ini? 7. Apa yang saya harapkan dari fabel ini?		
		Sintak 2. Question		
		8. Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru untuk menjawab pertanyaan a) Siapa tokoh utama dan tokoh pendukung dari fabel yang telah dibaca? Apa peran mereka dalam cerita? b) Bagaimana latar cerita pada fabel yang telah dibaca? Apa yang membuat latar cerita ini unik? c) Apa ide pokok yang terkandung dalam fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan"? Bagaimana ide pokok ini terkait dengan kehidupan sehari-hari? d) Apa yang akan terjadi jika tokoh utama tidak melakukan tindakan yang dia lakukan? Bagaimana jika latar cerita diubah? Apa yang akan terjadi?		
		Sintak 3. Read		
		9. Ayo, baca! Baca fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan" secara keseluruhan dan cari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya a. Cari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya b. Catat informasi penting tentang tokoh, latar, dan ide pokok c. Analisis dan evaluasi informasi yang ditemukan		
		Sintak 4. Recite		
		10. Presentasikan tokoh yang terdapat didalam fabel, latar fabel, dan ide pokok, yang didapatkan pada fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan" dari pertanyaan yang telah dibuatnya a. Jelaskan peran tokoh, latar, dan ide pokok dalam fabel b. Berikan contoh dan ilustrasi untuk mendukung jawaban c. Apa yang akan terjadi jika tokoh utama tidak melakukan tindakan yang dia lakukan? Bagaimana jika latar cerita diubah? Apa yang akan terjadi?		

		Sintak 5. Review	
		11. Tinjau kembali teks cerita fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan" 12. Perhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan" 13. Simak penjelasan guru mengenai makna ideom yang ditemukan pada fabel 14. Ceritakan kembali fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan" di depan kelas 15. Dapatkan umpan balik dari guru terkait kelengkapan informasi 16. Refleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
	Penutup	1. Untuk memantapkan pemahaman, peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 2. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah Bali "Goak Maling". https://youtu.be/f0wAIzuTrXI?si=UB3KkTm-2q3zXrLn 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**)	10 Menit
	Pertemuan 2: Menentukan tema, makna idiom dan pesan moral (amanat) dalam cerita (2JP/ 2 x 35 Menit)		
	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**) 3. Peserta didik bersama dengan guru menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke.(**Nasionalisme**) https://youtu.be/OUjaLlU6gWw?si=AYPUYYzO2Pmu-jas	10 menit

		4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Peserta didik diberikan asesmen diagnostik non kognitif. 6. Guru menunjukkan gambar angsa yang sedang menatap danau sendirian. (**Apersepsi)** a) Menurut kalian bagaimana perasaan angsa pada gambar ? 7. Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan ini, yaitu "Menentukan tema dan makna ideom." 8. Mengecek kesiapan belajar peserta didik. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada. (**Mengomunikasi)**		
	Kegiatan Inti	**Sintaks 1. Survey**	**50 menit**	
		1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang 2. Guru membagikan bercode yang telah terhubung pada fabel kepada siswa   3. Siswa membaca sekilas fabel yang berjudul "Elang dan Angsa Penakut" Siswa bersama guru mendiskusikan makna dari judul fabel digital tersebut 4. Tanya diri sendiri: Apa yang akan saya pelajari dari fabel ini? 5. Apa yang membuat saya tertarik dengan fabel ini? 6. Apa yang saya harapkan dari fabel ini?		
		Sintaks 2. Question		
		7. Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru untuk membuat pertanyaan a) Apa tema dari fabel yang telah dibaca b) Apa makna dari ideom yang terkandung dalam fabel "Elang dan Angsa Penakut"? c) Buat kalimat singkat yang berhubungan dengan dengan idiom tersebut dalam kehidupan sehari-hari ! d) Apa amanat yang terkandung dalam fabel "Elang dan Angsa Penakut terkait dengan kehidupan sehari-hari?		
		Sintaks 3. Read		
		8. Siswa membaca teks cerita fabel digital "Elang dan Angsa Penakut" secara keseluruhan dan		

		mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya 9. Siswa diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya a. Catat informasi penting tentang tema, makna ideom, dan amanat b. Analisis dan evaluasi informasi yang ditemukan		
		Sintaks 4. Recite		
		10. Siswa mempresentasikan tema yang terdapat didalam fabel, beserta dengan makna setiap ideom yang terkandung di dalam fabel " Elang dan Angsa Penakut" dari pertanyaan yang telah dibuatnya 11. Siswa bersama guru meninjau kembali teks cerita fabel "Elang dan Angsa Penakut" 12. Siswa memperhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel " Elang dan Angsa Penakut"		
		Sintaks 5. Review		
		13. Perhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel "Elang dan Angsa Penakut" 14. Simak penjelasan guru mengenai makna ideom yang ditemukan pada fabel 15. Pilih seorang siswa untuk menceritakan kembali fabel "Elang dan Angsa Penakut" di depan kelas 16. Dapatkan umpan balik dari guru terkait kelengkapan informasi 17. Refleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
	Kegiatan Penutup		10 menit	
		1. Untuk memantapkan pemahaman, peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 2. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah Bali "Meong-Meong". https://youtu.be/gvTrKQDLs9k?si=3zni5DExg8d_pJBk 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**)		

	Pertemuan 3: Menganalisis peristiwa penting dalam cerita (Sebab-Akibat dalam Cerita) **(2JP/ 2 x 35 Menit)**		
	Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
	Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**) 3. Peserta didik bersama dengan guru menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini"(**Nasionalisme**) https://youtu.be/PrttntkPgyg?si=IVqrB8cedyuPEr9l 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Peserta didik diberikan asesmen diagnostik non kognitif. 6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. (**Apersepsi)** a) Apabila kalian membaca cerita, apakah setiap peristiwa memiliki tujuan dan makna tertentu ? b) Bagaimana cara kita agar dapat mengetahui akibat dari peristiwa didalam cerita ? 7. Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan ini, yaitu "Menganalisis peristiwa penting dalam cerita (Sebab-Akibat)?" 8. Mengecek kesiapan belajar peserta didik. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. (**Mengomunikasi)**	10 menit

	Kegiatan Inti	Sintaks 1. Survey	50 menit	
		1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang 2. Guru membagikan barcode yang telah terhubung pada fabel kepada siswa   3. Siswa membaca sekilas fabel yang berjudul “Sang Kancil yang Bijak” 4. Siswa bersama guru mendiskusikan makna dari judul fabel digital tersebut 5. Tanya diri sendiri: Apa yang akan saya pelajari dari fabel ini? 6. Apa yang membuat saya tertarik dengan fabel ini? 7. Apa yang saya harapkan dari fabel ini?		
		Sintaks 2. Question		
		8. Peserta didik di bagikan lembar peta 5 W +1 H oleh Guru 9. Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru untuk membuat pertanyaan sesuai dengan 5 W + 1 H yang telah dibagikan		
		Sintaks 3. Read		
		10. Siswa membaca teks cerita fabel digital “Sang Kancil yang Bijak ” secara keseluruhan dan mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya 11. Peserta didik diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya 12. Analisis dan evaluasi informasi yang ditemukan 13. Identifikasi kata-kata kunci yang terkait dengan peristiwa penting (sebab-akibat)		
		Sintaks 4. Recite		
		14. Presentasikan peristiwa penting yang terdapat dalam fabel "Sang Kancil yang Bijak" dari pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan 5W + 1H a. Jelaskan peristiwa penting (sebab-akibat) dalam fabel b. Berikan contoh dan ilustrasi untuk mendukung jawaban c. Diskusikan hubungan sebab-akibat dalam fabelSiswa bersama guru meninjau kembali teks cerita fabel “Sang Kancil yang Bijak” 15. Siswa memperhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel “ Sang Kancil yang Bijak”		
		Sintaks 5. Review		

		16. Tinjau kembali teks cerita fabel "Sang Kancil yang Bijak" 17. Perhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel "Sang Kancil yang Bijak" 18. Simak penjelasan guru mengenai makna peristiwa penting (sebab-akibat) 19. Ceritakan kembali fabel "Sang Kancil yang Bijak" di depan kelas 20. Dapatkan umpan balik dari guru terkait kelengkapan informasi 21. Refleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
		Evaluasi	10 menit	
		1. Untuk memantapkan pemahaman, peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 2. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah Bali “Jangi Janger”. 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**)		

Pertemuan 4. Menjelaskan Konflik dan Penyelesaiannya (2JP/ 2 x 35 Menit)		
Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**) 3. Peserta didik bersama dengan guru menyanyikan lagu "Bagimu Negeri" atau lagu nasional lainnya. (**Nasionalisme**) 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Peserta didik diberikan asesmen diagnostik non kognitif.	10 menit
	Sintaks 1. Survey	50 menit
	1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang 2. Guru membagikan barcode yang telah terhubung pada fabel kepada siswa  3. Siswa membaca sekilas fabel yang berjudul "Landak dan Kesombongan Diri" 4. Siswa bersama guru mendiskusikan makna dari judul fabel digital tersebut 5. Tanya diri sendiri: Apa yang akan saya pelajari dari fabel ini? 6. Apa yang membuat saya tertarik dengan fabel ini? 7. Apa yang saya harapkan dari fabel ini?	
	Sintaks 2. Question	
	8. Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru untuk membuat pertanyaan untuk menjawab penyelesaian konflik pada fabel 9. Apa konflik yang dihadapi tokoh utama dalam fabel ini? 10. Bagaimana tokoh utama menyelesaikan konflik tersebut? 11. Apa Impian Tokoh Utama? Tuliskan apa tujuan utama tokoh utama dalam fabel ini dan mengapa dia ingin mencapainya! 12. Apa Rintangan yang Dihadapi? Tuliskan apa konflik yang dihadapi tokoh utama dalam	

		mencapai tujuannya dan bagaimana dia merasa tentang hal itu! 13. Bagaimana Tokoh Utama Mengatasi Rintangan? Tuliskan bagaimana tokoh utama menyelesaikan konflik tersebut dan apa yang dia pelajari dari pengalaman itu!		
		Sintaks 3. Read		
		14. Ayo, baca! Baca fabel "Landak dan Kesombongan Diri" secara keseluruhan dan cari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya 15. Cari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya 16. Catat informasi penting tentang konflik dan penyelesaiannya 17. Analisis dan evaluasi informasi yang ditemukan		
		Sintaks 4. Recite		
		18. Siswa mempresentasikan konflik dan penyelesaiannya dari fabel yang telah dibaca 19. Jelaskan konflik yang dihadapi tokoh utama dan bagaimana dia menyelesaikannya 20. Berikan contoh dan ilustrasi untuk mendukung jawaban		
		Sintaks 5. Review		
		21. Tinjau kembali teks cerita fabel "Landak dan Kesombongan Diri" 22. Perhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel "Landak dan Kesombongan Diri" 23. Simak penjelasan guru mengenai makna konflik dan penyelesaiannya 24. Ceritakan kembali fabel "Landak dan Kesombongan Diri" di depan kelas 25. Dapatkan umpan balik dari guru terkait kelengkapan informasi 26. Refleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari		

	Kegiatan Penutup		10 menit	
		1. Untuk memantapkan pemahaman, peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 2. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah Bali "Goak Maling." https://youtu.be/f0wAIzuTrXI?si=shoJX2bS1pCxKrtG 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius)**		
	Pertemuan 5. Merangkum Fabel (2 x 35 menit)			
	Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**	
	Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**) 3. Peserta didik bersama dengan guru menyanyikan lagu "Bagimu Negeri" (**Nasionalisme**) https://youtu.be/5uDjVyawLPA?si=y2PvmngI3FNdj_n3 4. Mengecek kehadiran peserta didik. 5. Peserta didik diberikan asesmen diagnostik non kognitif. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan " Anak-anak, siapa yang tadi malam menonton berita di TV atau membaca cerita pendek? Cerita apa yang kalian tonton/baca ?" 7. Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan ini, yaitu "Merangkum isi fabel" 8. Mengecek kesiapan belajar peserta didik. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. (**Mengomunikasi)**	10 menit	

		Sintaks 1. Survey		
		1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang 2. Guru membagikan link yang telah terhubung pada fabel kepada siswa  3. Siswa membaca sekilas fabel yang berjudul "*Ayam Pemalas dan Lumbung Kosong*" 4. Siswa bersama guru mendiskusikan makna dari judul fabel digital tersebut 5. Tanya diri sendiri: Apa yang akan saya pelajari dari fabel ini? 6. Apa yang membuat saya tertarik dengan fabel ini? 7. Apa yang saya harapkan dari fabel ini?		
		Sintaks 2. Question		
		8. Guru memberikan petunjuk cara untuk membuat rangkuman fabel yang telah dibaca 9. Peserta didik diminta terlebih dahulu dahulu menyusun pertanyaan dari lembar yang telah dibagikan dengan rincian : a. Apa yang dilakukan tokoh utama dalam fabel ini? b. Siapa tokoh utama dalam fabel ini? c. Di mana latar cerita fabel ini? d. Apa konflik yang dihadapi tokoh utama? e. Bagaimana konflik tersebut diselesaikan?		
		Sintaks 3. Read		
		10. Siswa membaca teks cerita fabel digital "Ayam Pemalas dan Lumbung yang Kosong " secara keseluruhan dan mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya 11. Siswa diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya		
		Sintaks 4. Recite		
		12. Presentasikan rangkuman dari fabel yang telah dibaca 13. Jelaskan struktur fabel dan informasi penting yang terkandung di dalamnya 14. Berikan contoh dan ilustrasi untuk mendukung jawaban 15. Diskusikan tema dan makna idiom yang terkandung dalam fabel		

		Sintaks 5. Review	
		18. Beberapa siswa diminta menceritakan kembali di depan kelas. 19. Guru memberi umpan balik terkait kelengkapan informasi. 20. Perhatikan kata-kata yang bercetak tebal pada fabel "Ayam Pemalas dan Lumbung Kosong" 21. Simak penjelasan guru mengenai makna fabel 22. Refleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
	Kegiatan Penutup		
		21. Untuk memantapkan pemahaman, peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 22. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 23. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah Bali "Jenggot Uban." https://youtu.be/FhSCaNuU5IU?si=zr3U9D87hwxWbPZo 24. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**)	
	Pertemuan 6. Mengaitkan isi fabel dengan kehidupan sehari-hari (2 x 35 menit)		
	Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
	Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka dan menanyakan kabar. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**) 3. Peserta didik bersama dengan guru menyanyikan lagu "Hallo-Hallo Bandung" (**Nasionalisme**) https://youtu.be/LymYmxAWKB8?si=KXx1ZRpDJBTCxjkG 4. Mengecek kehadiran peserta didik dengan cara yang menarik, yaitu setiap peserta didik yang	10 menit

		dipanggil diminta untuk menjawab ”saya berani bicara.” 5. Peserta didik diberikan asesmen diagnostik non kognitif. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Pernahkah kalian berpikir tentang pesan apa yang hendak disampaikan cerita fabel? 7. Guru menyampaikan materi yang dipelajari pada pertemuan ini, yaitu “Mengaitkan isi fabel dengan kehidupan sehari-hari” 8. Mengecek kesiapan belajar peserta didik. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. (**Mengomunikasi)**		
		Sintaks 1. Survey	10 menit	
		1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang 2. Guru membagikan link yang telah terhubung pada fabel kepada siswa   3. Siswa membaca sekilas fabel yang berjudul “*Lala dan Janji Ombak*” 4. Siswa bersama guru mendiskusikan makna dari judul fabel digital tersebut		
		Sintaks 2. Question		
		5. Guru memberikan petunjuk cara untuk mengaitkan isi fabel dengan kehidupan sehari-hari (pesan moral) 6. Peserta didik diminta terlebih dahulu dahulu menyusun pertanyaan yang berguna untuk rangkuman fabel. Dapat dimulai dengan menyusun sesuai dengan 5W + 1H a. What (Apa yang terjadi dalam fabel ini?) b. Who (Siapa yang terlibat dalam fabel ini?) c. When (Kapan peristiwa ini terjadi?) d. Where (Di mana peristiwa ini terjadi?) e. Why (Mengapa peristiwa ini terjadi?) f. How (Bagaimana peristiwa ini terjadi?)		

		7. Setelah peserta didik selesai menyusun pertanyaan 5 W + 1 H, guru mengajukan dua pertanyaan a. Apa yang akan terjadi jika Lala tidak menepati janjinya? b. Bagaimana cara kita dapat menepati janji dalam kehidupan sehari-hari?		
		Sintaks 3. Read		
		8. Siswa membaca teks cerita fabel digital "Lala dan Janji Ombak " secara keseluruhan dan mulai mencatat pesan-pesan yang terkandung didalamnya		
		Sintaks 4. Recite		
		9. Peserta didik mulai mengaitkan pesan moral yang terdapat dalam cerita dengan kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat a. "Janji harus ditepati" dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menepati janji kepada teman atau keluarga. b. Peserta didik mempresentasikan pesan-pesan moral yang terdapat pada fabel yang telah dibaca c. Guru meminta peserta didik membuat skenario yang menunjukkan bagaimana menepati janji dalam kehidupan sehari-hari		
		Sintaks 5. Review		
		10. Beberapa siswa diminta menceritakan kembali di depan kelas. 11. Guru memberi umpan balik terkait kelengkapan informasi. 12. Guru dan peserta didik meninjau kembali seluruh cerita dan jawaban mereka, memastikan pemahaman yang komprehensif, dan mendiskusikan tema dan makna idiom yang terkandung dalam fabel		
	Kegiatan Penutup		10 menit	

		1. Untuk memantapkan pemahaman, peserta didik diberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 2. Peserta didik bersama dengan guru merangkum dan merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah Bali "Meong-Meong." https://youtu.be/gvTrKQDLs9k?si=3it5W8zxpbktabfB 4. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (**Religius**)	

G. Refleksi

1. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kegiatan pendahuluan dàya pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar peserta dàya?	
2.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicappai?	
3.	Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?	
4.	Apakah peserta dàya terlibat aktif dalam pembelajaran?	
5.	Apakah peerta didik dapat memahami materi yang disampaikan?	
6.	Apakah peserta didik mengalai kesulitan dalam proses pembelajaran?	
7.	Hal apakah yang harus diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi Peserta Daya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pembelajaran hari ini?	
2.	Kegiatan apa yang paling berkesan dari pembelajaran hari ini?	
3.	Apa saja yang dapat kalian pahami dari pembelajaran hari ini?	
4.	Apakah kalian mengalami kesulitan selama proses pembelajaran? Jika iya, bantuan seperti apa yang kalian butuhkan?	
5.	Apa yang tidak kalian sukai pada pembelajaran hari ini?	

H. Remidial dan Pengayaan

Kegiatan remedial

Peserta dàya yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta dàya yang bersangkutan.

Kegiatan pengayaan

Peserta dàya yang dàya tangkap dan dàya kerjanya lebih dari peserta dàya yang lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat dàya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari

I. Glosarium

Alur/Plot	Rangkaian peristiwa dalam cerita, biasanya terdiri dari pengenalan, munculnya masalah, klimaks, dan penyelesaian
Fabel	Cerita fiksi yang menggunakan hewan sebagai tokoh utamanya yang berperilaku menyerupai manusia
Karakter	Cara penulis menggambarkan watak atau kepribadian tokoh hewan
Komplikasi (Konflik)	Bagian yang memuat awal munculnya masalah atau konflik antar tokoh
Latar/Setting	Keterangan mengenai waktu, tempat (biasanya di hutan, sungai, atau kebun), dan suasana terjadinya cerita
Kodifikasi	Bagian akhir fabel yang berisi perubahan pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik (opsional dalam struktur teks)
Amanat	Pesan moral atau nasihat bijak yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui cerita
Ideom	Makna kiasan atau konotasi yang dipahami secara umum dalam konteks budaya tertentu

J. Daftar Pustaka

Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2021). *Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar (Terlampir)

B. Media Pembelajaran (Terlampir)

C. LKPD (Terlampir)

D. Lembar Evaluasi Peserta Didik (Terlampir)

E. Rubrik Penilaian (Terlampir)

Bahan Bacaan

1. Guru dan peserta didik mencari informasi terkait materi pada media atau *website* resmi pendidikan.
2. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3. Buku Panduan Peserta didik Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV. Jakarta Pusat Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
4. Buku Pendamping Pengayaan Materi Bahasa Indonesia Kelas 4.

Mengetahui	Denpasar, ... 2026
Kepala SDN ….	Guru Kelas IV
.....	.....

Lampiran 20. Bahan Ajar



Fabel adalah cerita rekaan yang tokoh-tokohnya berupa hewan, namun hewan-hewan tersebut berperilaku seperti manusia, yaitu bisa berbicara, berpikir, serta memiliki sifat dan perasaan. Fabel termasuk dalam karya sastra lama yang bersifat mendidik karena mengandung pesan moral dan nilai-nilai kehidupan. Fabel disajikan dengan cerita konflik namun tetap dapat diterima secara ringan

Dalam cerita fabel terdapat alur yang merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita yang disusun secara runtut dan saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan cerita. Dalam fabel, alur berperan penting untuk menunjukkan perjalanan hidup tokoh, konflik yang terjadi, hingga penyelesaiannya.
Alur membuat cerita fabel lebih hidup, runtut, dan mudah dipahami oleh pembaca. Tanpa alur yang jelas, fabel hanya akan menjadi rangkaian peristiwa tanpa makna.

Alur dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Alur Maju : Peristiwa diceritakan secara berurutan mulai dari awal, tengah, hingga akhir.
2. Alur Mundur : Cerita dimulai dari peristiwa akhir, kemudian mundur ke peristiwa masa lalu untuk menjelaskan sebab akibat.
3. Alur Campuran : Menggabungkan alur maju dan mundur, cerita bisa dimulai dari tengah, lalu kembali ke awal, dan akhirnya maju lagi ke akhir.

BACK

NEXT

UNDIKSHA

Gagasan Utama dikenal juga juga dengan istilah ide/pikiran pokok yang berfungsi sebagai dasar sebuah paragraf, dengan ciri bersifat umum dan luas

Sedangkan gagasan pendukung merupakan suatu ide tambahan yang berfungsi sebagai penjelas gagasan utama dengan ciri bersifat spesifik dan kalimat penjelas

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Dalam fabel, tokohnya berupa hewan yang diberi sifat dan perilaku seperti manusia.

1. Tokoh utama → tokoh yang paling banyak diceritakan, menjadi pusat cerita.
2. Tokoh tambahan → tokoh pendukung yang memperkuat cerita.

Tema adalah gagasan pokok atau inti cerita yang mendasari sebuah fabel. Tema biasanya berupa nilai kehidupan atau moral.

Contoh tema dalam fabel:

1. Kerja keras membawa hasil (semut yang rajin vs belalang yang malas).
2. Kesombongan membawa kehancuran (kelinci yang sombong vs kura-kura yang sabar).
3. Kebaikan akan berbuah kebaikan (merpati yang menolong semut).

Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam cerita. Ada beberapa sudut pandang yang sering digunakan dalam fabel:

1. Sudut pandang orang pertama ("aku")
   - Cerita seolah-olah diceritakan langsung oleh tokoh utama.
   - Contoh: "Aku adalah seekor semut kecil yang selalu bekerja keras setiap hari."
2. Sudut pandang orang ketiga serba tahu
   - Pengarang bertindak sebagai pengamat sekaligus mengetahui perasaan semua tokoh.
   - Contoh: "Semut kecil itu bekerja keras, sementara belalang hanya bermalas-malasan tanpa peduli musim kemarau akan tiba."
3. Sudut pandang orang ketiga terbatas
   - Pengarang hanya menceritakan satu tokoh saja, tidak mengetahui isi hati tokoh lain

Amanat atau yang didalam fabel sering disebut *koda*

Amanat adalah pesan atau nasihat yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita. Amanat dalam fabel biasanya berkaitan dengan nilai moral, misalnya:

- Jangan malas, karena kerja keras akan membawa hasil.
- Jangan sombong, karena kesombongan bisa membawa celaka.

Amanat bisa disampaikan secara tersurat (ditulis langsung di akhir cerita) atau tersirat (pembaca harus menyimpulkan sendiri dari alur cerita).

Lampiran 21. Media Pembelajaran

















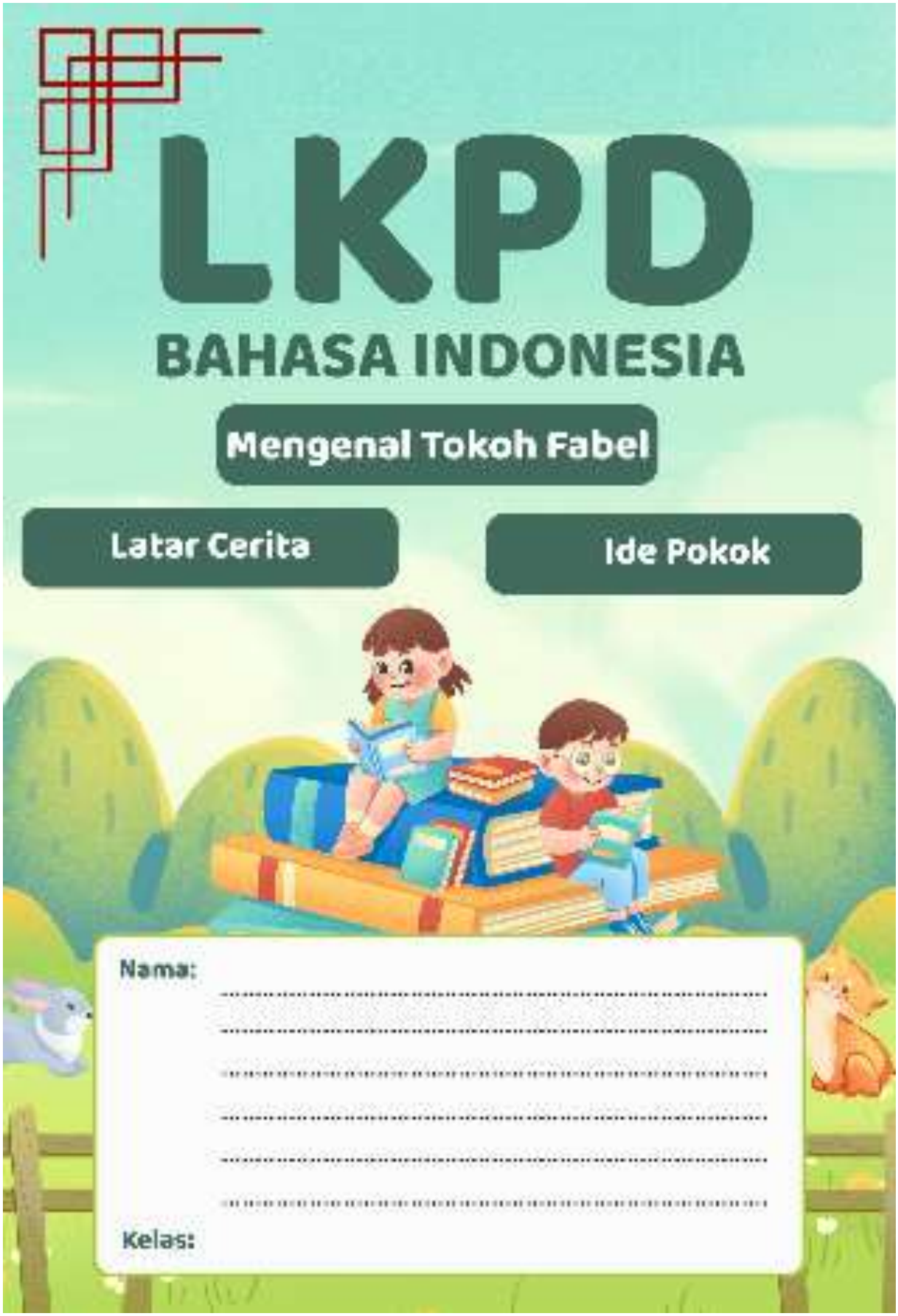


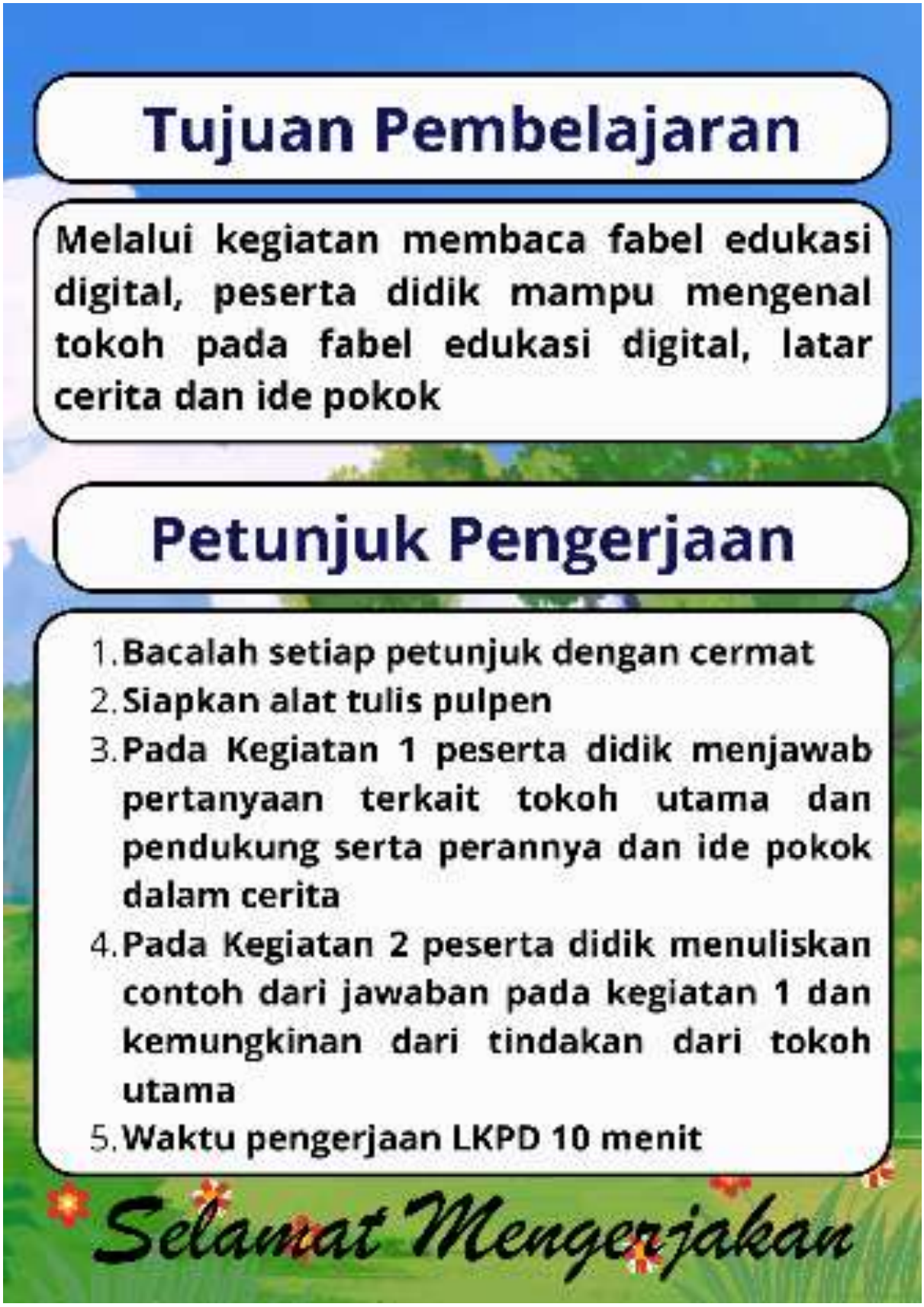


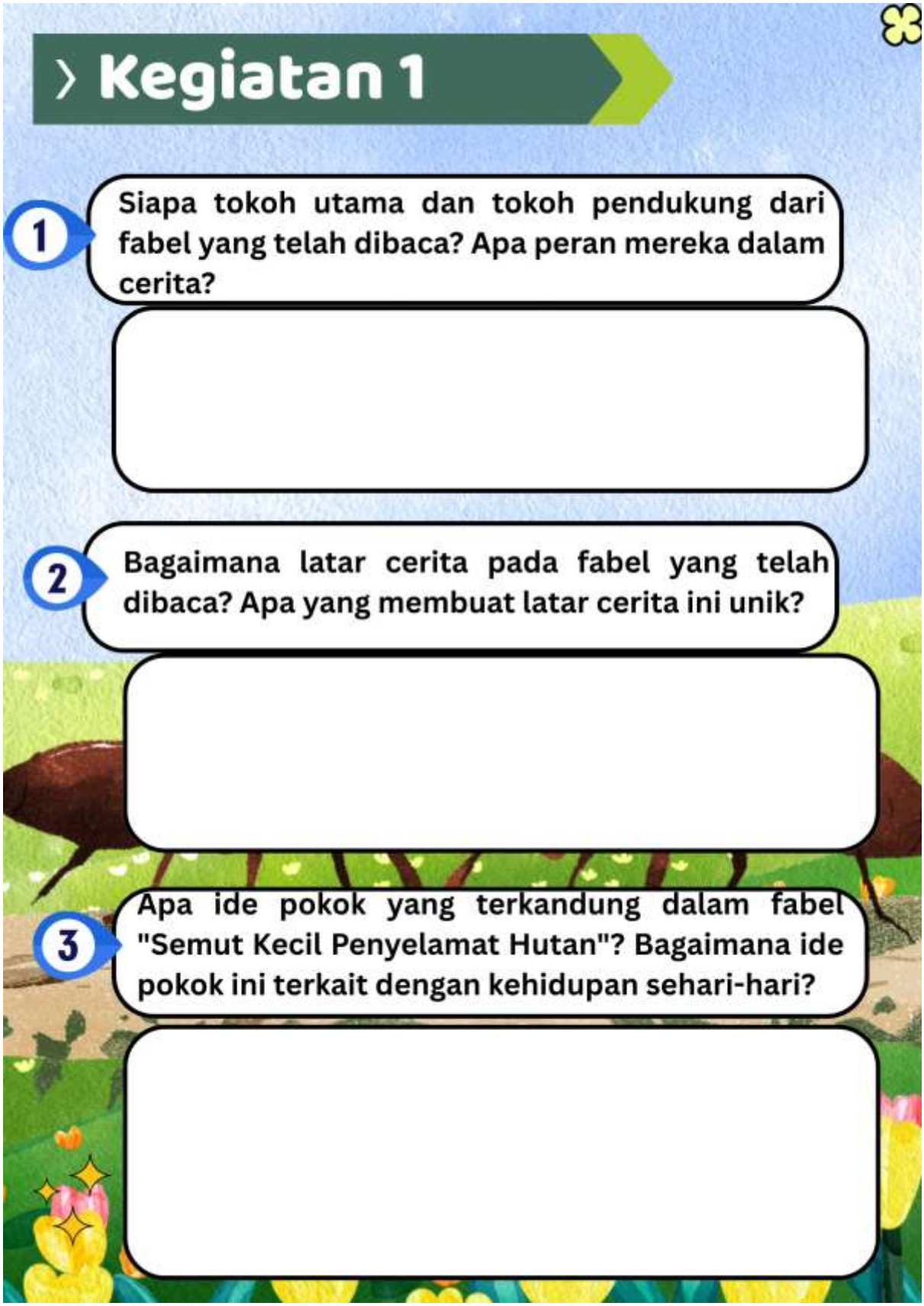




Lampiran 22. LKPD




Tujuan Pembelajaran
Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar cerita dan ide pokok
Petunjuk Pengerjaan
1. Bacalah setiap petunjuk dengan cermat
2. Siapkan alat tulis pulpen
3. Pada Kegiatan 1 peserta didik menjawab pertanyaan terkait tokoh utama dan pendukung serta perannya dan ide pokok dalam cerita
4. Pada Kegiatan 2 peserta didik menuliskan contoh dari jawaban pada kegiatan 1 dan kemungkinan dari tindakan dari tokoh utama
5. Waktu pengerjaan LKPD 10 menit
Selamat Mengerjakan


Kegiatan 1
1
Siapa tokoh utama dan tokoh pendukung dari fabel yang telah dibaca? Apa peran mereka dalam cerita?
2
Bagaimana latar cerita pada fabel yang telah dibaca? Apa yang membuat latar cerita ini unik?
3
Apa ide pokok yang terkandung dalam fabel "Semut Kecil Penyelamat Hutan"? Bagaimana ide pokok ini terkait dengan kehidupan sehari-hari?

Kegiatan 2

Setelah membaca fabel dengan utuh cobalah untuk menjawab soal berikut

Berikan contoh dan ilustrasi untuk mendukung jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

Apa yang akan terjadi jika tokoh utama tidak melakukan tindakan dan bagaimana jika latar cerita diubah? Apa yang akan terjadi?

.....

.....

.....

.....


LKPD
Bahasa Indonesia
Tema
Makna Ideom
Pesan Moral
Nama: .....
.....
.....
.....
.....
Kelas : .....

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar cerita dan ide pokok

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap petunjuk dengan cermat
2. Siapkan alat tulis pulpen
3. Pada Kegiatan 1 peserta didik membuat deskripsi pertanyaan yang telah tersedia
4. Pada Kegiatan 2 peserta didik menghubungan ideom dengan maknanya dan membuat kalimat singkat dari Ideom dalam kehidupan sehari-hari
5. Pada Kegiatan 3 peserta didik menuliskan amanat/pesan moral dari fabel "Elang dan Angsa Penakut"
6. Waktu pengerjaan LKPD 10 menit

Selamat Mengerjakan

1. Membaca dan Memirsa (Melihat)





1. **Apa tema dari cerita elang dan angsa penakut ?**
2. **Mengapa Angsa dianggap "penakut"? Apa ketakutan terbesarnya?**
3. **Peristiwa atau tantangan apa yang memperlihatkan keberanian (atau ketakutan) kedua karakter tersebut?**
4. **Bagaimana perasaan atau pandangan Elang terhadap Angsa yang penakut pada awalnya, di pertengahan cerita, dan pada akhirnya**

Buatlah jawaban dari pertanyaan diatas dalam bentuk deskripsi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Menghubungkan

Petunjuk: Bacalah fabel Elang dan Angsa Penakut dengan cermat dan hubungan ideom pada fabel dengan makna



Menjilat ludah sendiri	⚽	⚽	seseorang yang wawasannya sangat sempit
Sedia payung sebelum hujan	⚽	⚽	Tindakan menarik kembali perkataan
sedikit - sedikit lama-lama jadi bukit	⚽	⚽	Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang sempurna
Tak ada gading yang tak retak	⚽	⚽	Harus selalu bersiap siaga atau berhati-hati
Katak dalam tempurung	⚽	⚽	Sesuatu hal yang dilakukan secara tekun akan membuahkan hasil yang baik

Ideom	Buat Kalimat Singkat dari Ideom dalam kehidupan sehari-hari
Katak dalam tempurung	
Sedia payung sebelum hujan	
Menjilat ludah sendiri	
Sedikit - sedikit lama - lama jadi bukit	
Tak ada gading yang tak retak	

C. Menulis

Tuliskan *amanat* yang terkandung dalam fabel "Elang dan Angsa Penakut terkait dengan kehidupan sehari-hari


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD
Bahasa Indonesia
Menganalisis peristiwa penting dalam cerita (Sebab-Akibat dalam Cerita)
Nama: .....
.....
.....
.....
.....
Kelas : .....

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar cerita dan ide pokok

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap petunjuk dengan cermat
2. Siapkan alat tulis pulpen
3. Pada Kegiatan 1 peserta didik membuat pertanyaan dengan 5 W + 1 H pada peta konsep terkait analisis dari fabel yang telah dibaca
4. Pada Kegiatan 2 peserta didik mengurutkan peristiwa penting-sebab-akibat serta contoh peristiwa dalam fabel sebanyak 3 peristiwa
5. Pada Kegiatan 3 peserta didik menganalisis konflik utama, upaya penyelesaian dari tokoh fabel dan makna yang dapat dipetik
6. Waktu pengerjaan LKPD 10 menit

Selamat Mengerjakan

Catatan Hasil Analisis

Buatlah pertanyaan sesuai dengan 5 W + 1 H yaitu :

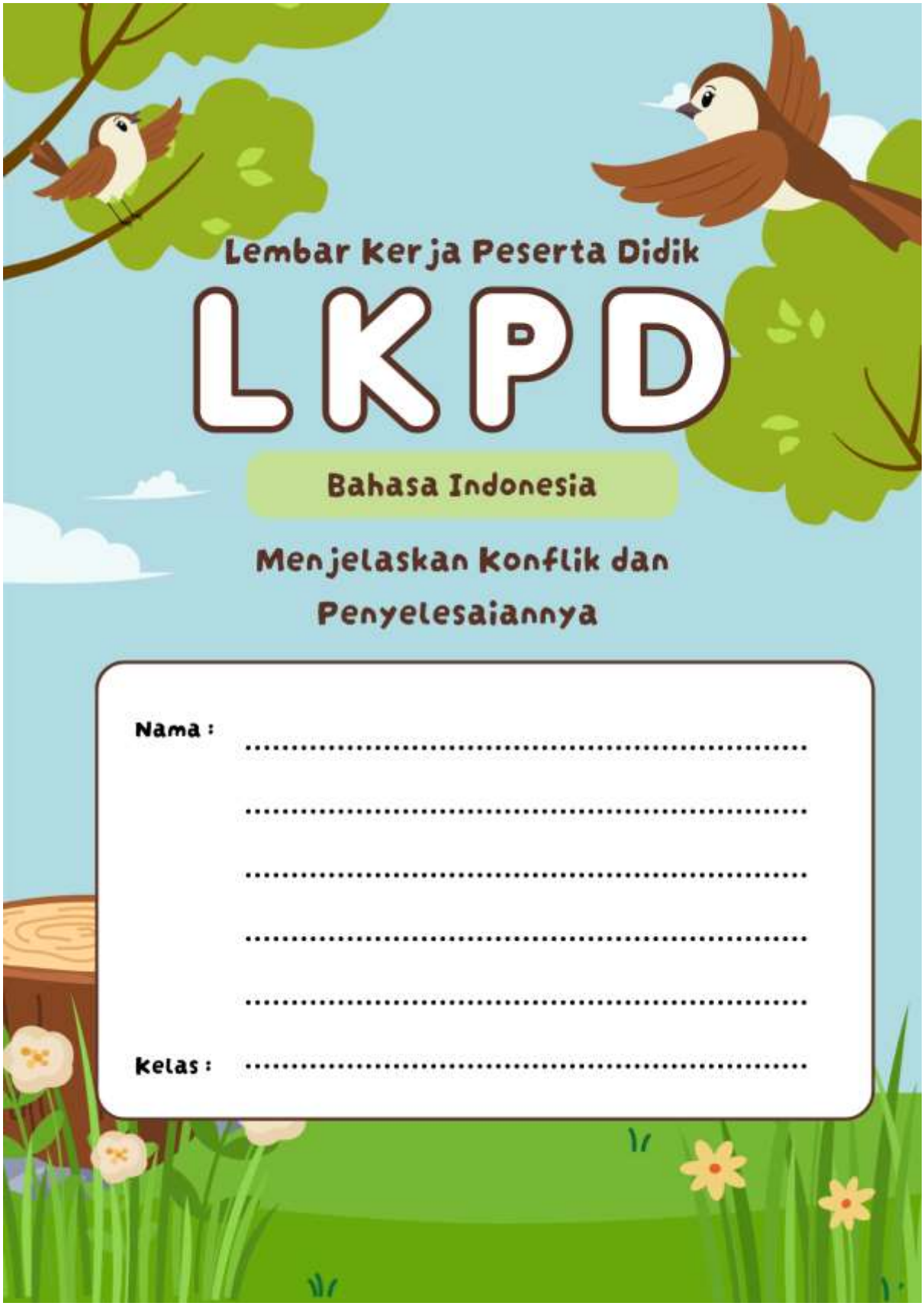
- What (Apa): Apa yang terjadi atau dibahas?
- Who (Siapa): Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
- When (Kapan): Kapan peristiwa itu terjadi
- Where (Di mana): Di mana lokasi peristiwa itu terjadi?
- Why (Mengapa): Mengapa peristiwa itu bisa terjadi (alasan/latar belakang)?
- How (Bagaimana): Bagaimana proses atau cara terjadinya peristiwa tersebut?



Peristiwa Penting	Sebab-Akibat	Contoh peristiwa dalam label

Peristiwa Penting	Sebab-Akibat	Contoh peristiwa dalam label

Peristiwa Penting	Sebab-Akibat	Contoh peristiwa dalam label


Lembar Kerja Peserta Didik
LKPD
Bahasa Indonesia
Menjelaskan Konflik dan Penyelesaiannya
Nama : .....
.....
.....
.....
.....
Kelas : .....

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar cerita dan ide pokok

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap petunjuk dengan cermat
2. Siapkan alat tulis pulpen
3. Pada Kegiatan 1 peserta didik menjawab pertanyaan terkait dengan komflik utama, penyelesaian konflik dan tujuan dari tokoh utama pada fabel
4. Pada Kegiatan 2 peserta didik mengurutkan peristiwa penting-sebab-akibat serta contoh peristiwa dalam fabel sebanyak 3 peristiwa
5. Waktu pengerjaan LKPD 10 menit

Selamat Mengerjakan


Konflik yang dihadapi tokoh utama dalam fabel ini
Bagaimana upaya penyelesaian konflik dalam fabel
Apa tujuan utama tokoh utama dalam fabel ini dan mengapa dia ingin mencapainya


Tuliskan bagaimana tokoh utama menyelesaikan konflik tersebut dan apa yang dia pelajari dari pengalaman itu!

LKPD

Bahasa Indonesia

Merangkum Fabel

Nama: .....

.....

.....

.....

.....

Kelas : .....



Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar cerita dan ide pokok

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap petunjuk dengan cermat
2. Siapkan alat tulis pulpen
3. Pada Kegiatan 1 peserta didik menyusun pertanyaan terkait fabel yang telah dibaca pada peta konsep 5 W + 1 H
4. Pada Kegiatan 2 peserta didik menuliskan informasi penting dalam fabel, contoh peristiwa yang mendukung informasi tersebut dan ideom serta makna dari ideom pada fabel
5. Waktu pengerjaan LKPD 10 menit

Selamat Mengerjakan

Catatan Hasil Analisis

Apa yang dilakukan tokoh utama dalam fabel ini?

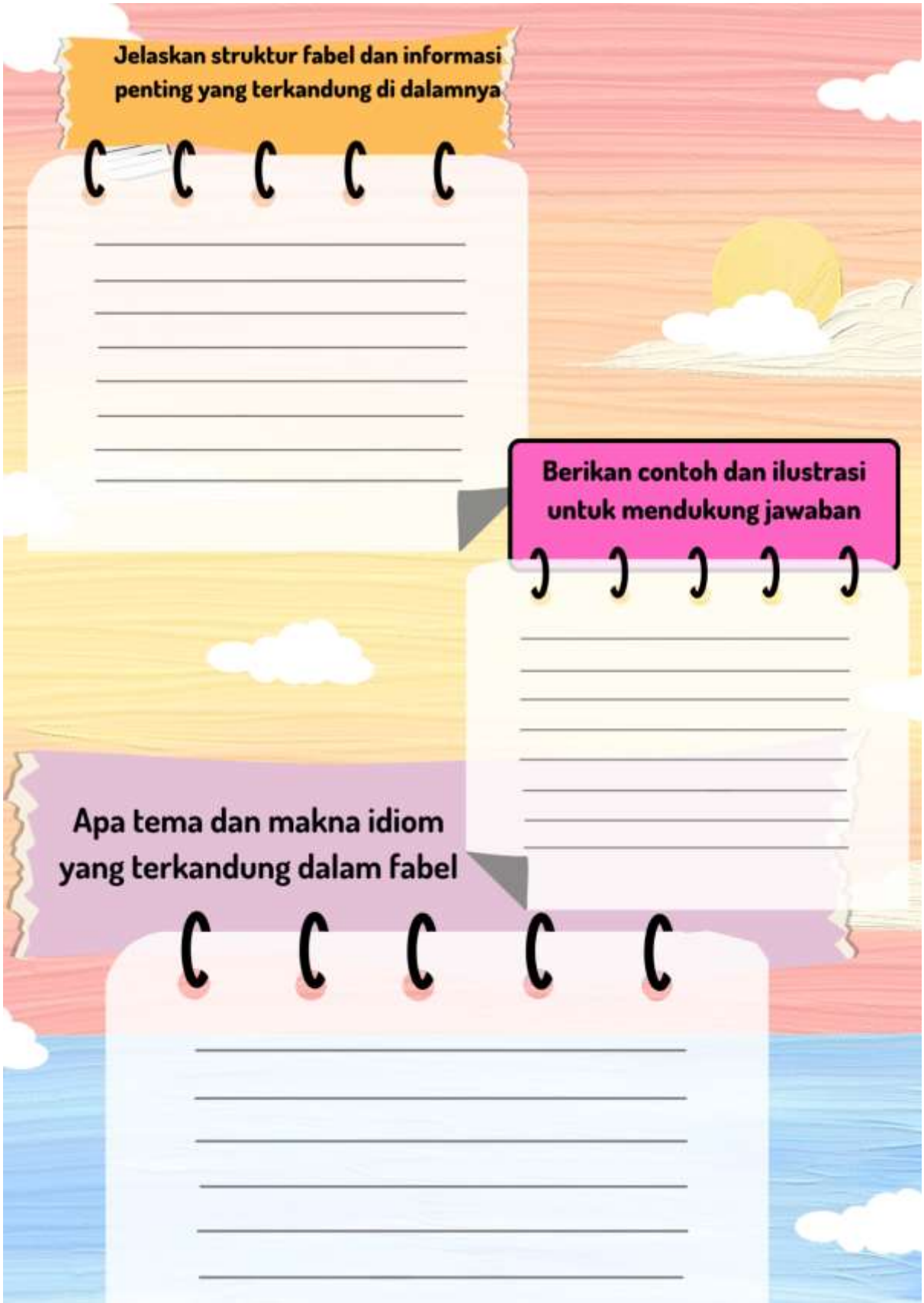
Siapa tokoh utama dalam fabel ini?



Di mana latar cerita fabel ini?

Apa konflik yang dihadapi tokoh utama?

Bagaimana konflik tersebut diselesaikan?


Jelaskan struktur fabel dan informasi penting yang terkandung di dalamnya
Berikan contoh dan ilustrasi untuk mendukung jawaban
Apa tema dan makna idiom yang terkandung dalam fabel

LKPD

BAHASA INDONESIA

MENGAITKAN ISI FABEL DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI



Nama: .....

.....

.....

.....

.....

Kelas : .....

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca fabel edukasi digital, peserta didik mampu mengenal tokoh pada fabel edukasi digital, latar cerita dan ide pokok

Petunjuk Pengerjaan

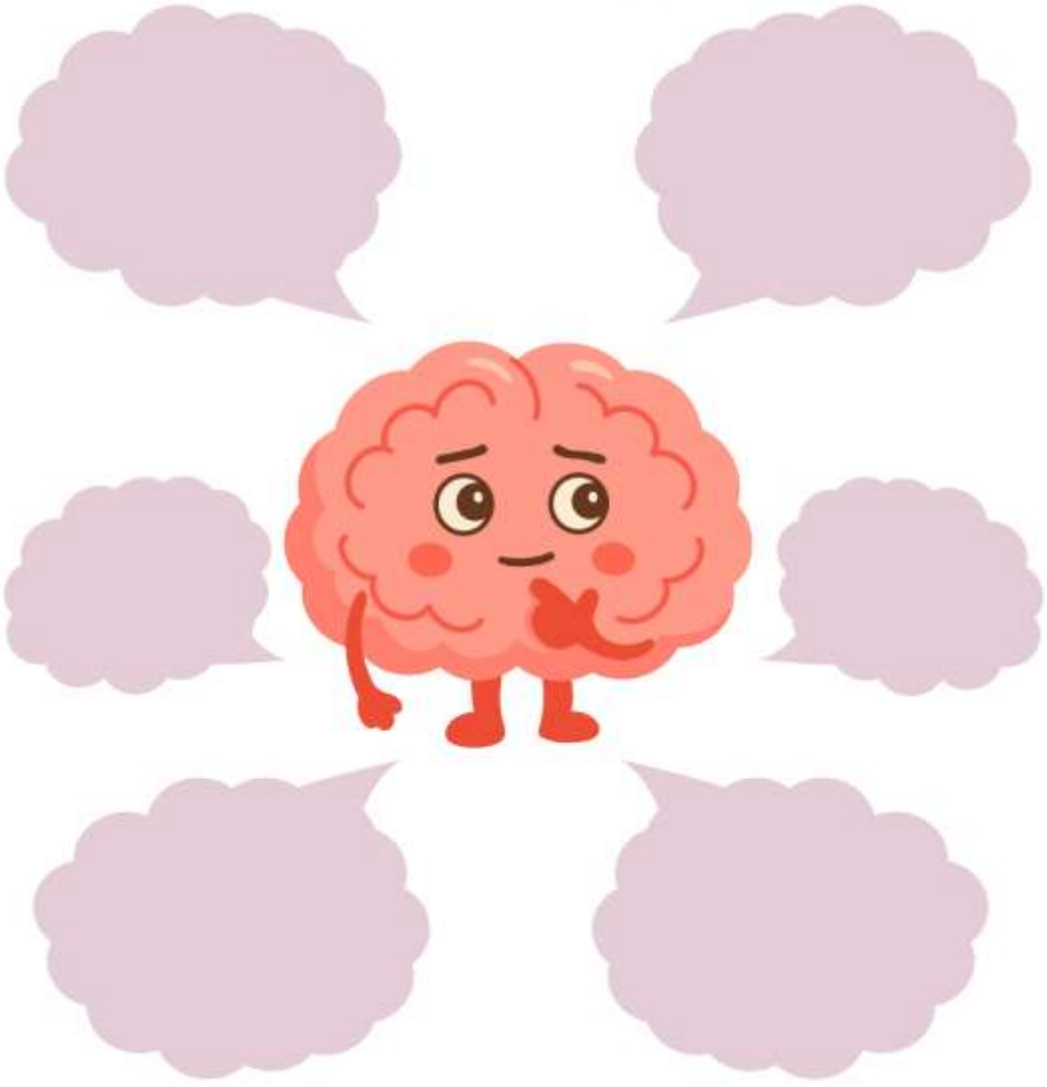
1. Bacalah setiap petunjuk dengan cermat
2. Siapkan alat tulis pulpen
3. Pada Kegiatan 1 peserta didik membuat pertanyaan dengan 5 W + 1 H pada peta konsep terkait analisis dari fabel yang telah dibaca
4. Pada Kegiatan 2 peserta didik mencari dan tulislah 5 pesan moral yang terdapat dalam fabel "Lala dan Janji Ombak"
5. Pada Kegiatan 3 peserta didik meenghubungkan pesan moral dalam cerita dengan perilaku sehari-hari dalam bentuk 2 (dua) paragraf
6. Waktu pengerjaan LKPD 10 menit

Selamat Mengerjakan

Catatan Hasil Analisis

Buatlah pertanyaan sesuai dengan 5 W + 1 H yaitu :

- What (Apa): Apa yang terjadi atau dibahas?
- Who (Siapa): Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
- When (Kapan): Kapan peristiwa itu terjadi
- Where (Di mana): Di mana lokasi peristiwa itu terjadi?
- Why (Mengapa): Mengapa peristiwa itu bisa terjadi (alasan/latar belakang)?
- How (Bagaimana): Bagaimana proses atau cara terjadinya peristiwa tersebut?



Petunjuk:

Cari dan tulislah 5 pesan moral yang terdapat dalam fabel "Lala dan Janji Ombak"

1

2

3

4

5

Petunjuk:

1. Rangkailah pesan moral dalam cerita yang telah di tulis dengan perilaku sehari-hari dalam bentuk paragraf
2. Buat dalam bentuk 2 paragraf.

SOAL EVALUASI

Nama : ……
Kelas : ……
No. Absen : ……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat
3. Waktu pengerjaan evaluasi selama 10 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bacalah cerita dibawah ini !

   Tikus dan Kura-Kura

   Kura-kura adalah seekor hewan yang lambat tetapi sabar. Suatu hari, Kura-kura dan Kelinci bertanding lari. Kelinci yang cepat dan sombong tidak mau kalah dan akhirnya tertidur. Kura-kura yang lambat tetapi sabar berhasil mencapai garis finish terlebih dahulu dan memenangkan pertandingan.

   Apa kelebihan dan kelemahan tokoh utama dalam fabel "Kura-kura dan Kelinci"? Bagaimana kelebihan dan kelemahan tersebut mempengaruhi hasil akhir cerita?

   a. Kelebihan: cepat, kelemahan: tidak sabar
   b. Kelebihan: sabar, kelemahan: lambat
   c. Kelebihan: sombong, kelemahan: tidak mau kalah
   d. Kelebihan: tidak mau kalah, kelemahan: tidak sabar

2. Apa yang dapat dipelajari dari cara Kura-kura menghadapi pertandingan lari?
   a. Kecepatan adalah segalanya
   b. Kesabaran dan ketekunan adalah kunci kesuksesan
   c. Kita harus selalu menyerah
   d. Kita harus selalu sombong

3. Bacalah cerita dibawah ini !

   Kancil dan Buaya

   Kancil adalah seekor hewan yang cerdas dan licik. Suatu hari, Kancil ingin menyeberangi sungai yang dipenuhi oleh Buaya. Kancil kemudian meminta Buaya untuk membantunya menyeberangi sungai, tetapi Kancil memiliki rencana lain. Kancil menggunakan kecerdasannya untuk mengelabui Buaya dan berhasil menyeberangi sungai dengan selamat.

   Jelaskan tentang tokoh utama dalam fabel "Kancil dan Buaya"! Apa kelebihan dan kelemahan tokoh utama tersebut?

   a. Kelebihan: cerdas, kelemahan: licik
   b. Kelebihan: licik, kelemahan: tidak sabar
   c. Kelebihan: sabar, kelemahan: lambat
   d. Kelebihan: tidak sabar, kelemahan: cerdas

4. Apa pesan moral yang terkandung dalam fabel "Kancil dan Buaya"? Bagaimana kamu

dapat menerapkan pesan moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

a. Kita harus selalu menyerah
b. Kecerdasan dan kecerdikan adalah segalanya
c. Kita harus selalu menggunakan kecerdasan dan kecerdikan untuk mencapai tujuan
d. Kita harus selalu sombong

5. Jelaskan tentang latar cerita fabel "Kancil dan Buaya"! Bagaimana latar cerita tersebut mempengaruhi tindakan tokoh utama?

a. Latar: hutan, mempengaruhi tindakan tokoh utama untuk menggunakan kecerdasan
b. Latar: sungai, mempengaruhi tindakan tokoh utama untuk menggunakan kecerdasan
c. Latar: gunung, mempengaruhi tindakan tokoh utama untuk menggunakan kekuatan
d. Latar: kota, mempengaruhi tindakan tokoh utama untuk menggunakan kecerdikan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

SOAL EVALUASI

Nama : ……
Kelas : ……
No. Absen : ……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat
3. Waktu pengerjaan evaluasi selama 10 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bacalah cerita dibawah ini !

   Beruang dan Merpati Pemalu

   Beruang adalah seekor hewan yang kuat dan besar, tetapi juga sangat pemalu. Ia tinggal di hutan yang jauh dari desa, sehingga tidak ada teman yang mau bermain dengannya. Suatu hari, Beruang melihat seekor Merpati yang sedang terbang di atas danau. Namun, Beruang terlalu pemalu untuk mendekati Merpati. Ia hanya bisa menatap dari jauh, berharap bahwa Merpati itu tidak melihatnya.
   Merpati, yang juga sangat pemalu, tidak berani mendekati Beruang karena takut dengan ukurannya yang besar. Namun, setelah mereka menemukan bahwa mereka memiliki banyak kesamaan. Mereka menjadi teman baik dan bermain bersama di hutan, membuktikan bahwa persahabatan dapat tumbuh dari ketakutan dan kelemahan.

   Apa tema utama dari cerita "Beruang dan Merpati"? Jelaskan dengan contoh dari cerita dan analisis bagaimana tema tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari!

   a. Persahabatan dapat tumbuh dari ketakutan dan kelemahan
   b. Persahabatan hanya dapat tumbuh dari kekuatan dan keberanian
   c. Persahabatan tidak dapat tumbuh dari perbedaan
   d. Persahabatan hanya dapat tumbuh dari kesamaan

2. Apa amanat (pesan moral) yang dapat diambil dari cerita "Beruang dan Merpati"? Jelaskan dengan contoh dari cerita dan analisis bagaimana amanat tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

   a. Jangan pernah takut untuk mendekati orang lain
   b. Jangan pernah berharap memiliki teman yang setia
   c. Persahabatan dapat tumbuh dari ketakutan dan kelemahan
   d. Persahabatan hanya dapat tumbuh dari keberanian

3. Bacalah cerita dibawah ini !

   Kelinci dan Monyet

   Kelinci dan Monyet adalah dua hewan yang tinggal di hutan yang sama. Kelinci sangat cepat dan lincah, sedangkan Monyet memiliki siasat ada udang dibalik batu.

Suatu hari, mereka bertaruh siapa yang bisa mencapai buah mangga yang tinggi di atas pohon. Monyet, yang sangat pintar, memutuskan untuk menggunakan strategi liciknya. Monyet kemudian melompat ke atas punggung Kelinci, dan dari sana ia mencapai buah mangga. Monyet kemudian memakan buah mangga itu sendirian, dan meninggalkan Kelinci yang kecewa

Apa tema utama dari cerita "Beruang dan Merpati"? Jelaskan dengan contoh dari cerita dan analisis bagaimana tema tersebut terkait dengan kehidupan sehari-hari!

   a. Kecerdasan dan kecerdikan dapat membantu mencapai tujuan
   b. Kecepatan dan kekuatan adalah segalanya
   c. Persahabatan dapat tumbuh dari ketakutan dan kelemahan
   d. Jangan pernah percaya pada orang lain

4. Tentukan makna idiom dari fabel diatas
   a. Ada udang di balik batu (memiliki rencana licik)
   b. Buah mangga yang tinggi (tujuan yang sulit dicapai)
   c. Lompat ke atas punggung (memanfaatkan orang lain)
   d. Semua jawaban benar
5. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerita Kelinci dan Monyet?
   a. Jangan pernah percaya pada orang lain
   b. Kecerdasan dan kecerdikan dapat membantu mencapai tujuan
   c. Kecepatan dan kekuatan adalah segalanya
   d. Jangan pernah menggunakan kecerdasan dan kecerdikan untuk mencapai tujuan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

SOAL EVALUASI

Nama : ……
Kelas : ……
No. Absen : ……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat
3. Waktu pengerjaan evaluasi selama 10 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bacalah cerita dibawah ini !

   Ayam dan Musang Yang Licik

   Suatu hari, Musang melihat Ayam sedang mengerami telur-telurnya dan memutuskan untuk mencurinya. Musang berpura-pura menjadi teman Ayam dan menawarkan untuk menjaga telur-telur itu, tetapi sebenarnya ia ingin mencurinya. Ayam, yang tidak menyadari rencana Musang, setuju untuk meninggalkan telur-telurnya di bawah pengawasan Musang. Namun, Musang langsung mencuri telur ayam dan melarikan diri. Ayam, yang menyadari apa yang telah terjadi, sangat kecewa dan menyesali keputusannya untuk mempercayai Musang.
   Bagaimana Ayam bisa diperdaya oleh Musang? Jelaskan dengan contoh dari cerita dan analisis bagaimana kelemahan Ayam ini mempengaruhi hasilnya!

   a. Ayam terlalu pintar dan tidak percaya pada Musang
   b. Ayam terlalu percaya pada Musang dan tidak menyadari rencana Musang
   c. Ayam tidak memiliki akal dan tidak bisa berpikir
   d. Ayam terlalu kuat dan tidak bisa dikalahkan oleh Musang

2. Mengapa Musang memutuskan untuk mencuri telur-telur Ayam? Jelaskan dengan contoh dari cerita dan analisis bagaimana keputusan Musang ini mempengaruhi jalannya cerita!

   a. Musang ingin membantu Ayam menjaga telur-telurnya
   b. Musang ingin berteman dengan Ayam
   c. Musang ingin mencuri telur-telur Ayam untuk dimakan
   d. Musang ingin membuktikan kekuatannya kepada Ayam

3. Apa yang dapat disimpulkan tentang karakter Musang berdasarkan perbuatannya dalam cerita?

   a. Musang adalah hewan yang jujur dan baik hati
   b. Musang adalah hewan yang licik dan tidak dapat dipercaya
   c. Musang adalah hewan yang kuat dan berani
   d. Musang adalah hewan yang lemah dan tidak berani

4. Bacalah cerita dibawah ini !

   Singa dan Kancil

   Singa, raja hutan, sedang berjalan-jalan di hutan ketika ia melihat Kancil yang kecil dan lemah. Singa yang sombong berusaha menakut Kancil. Namun, Kancil tidak lari dan malah berkata, "Wahai Singa, aku tahu kamu kuat, tapi aku memiliki akal yang lebih pintar dari kamu."

   Singa tertawa dan berkata, "Akalmu tidak akan bisa mengalahkan kekuatanku!" Kancil kemudian meminta Singa untuk mendekatinya, dan ketika Singa mendekat, Kancil berteriak, "Aku sudah meminta tolong!" dan berlari ke dalam semak-semak. Singa terjebak dalam semak-semak dan tidak bisa keluar.

   Apa yang menyebabkan Singa terjebak dalam semak-semak? Jelaskan dengan contoh dari cerita!

   a. Singa terlalu kuat dan tidak bisa keluar
   b. Singa terlalu lemah dan tidak bisa keluar
   c. Kancil menggunakan akalnya untuk menjebak Singa
   d. Singa tidak memperhatikan sekitarnya

5. Bagaimana Kancil menggunakan akalnya untuk mengalahkan Singa? Jelaskan dengan contoh dari cerita!

   a. Kancil menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan Singa
   b. Kancil menggunakan kecepatan untuk mengalahkan Singa
   c. Kancil menggunakan akalnya untuk menjebak Singa dan meminta tolong
   d. Kancil tidak menggunakan akalnya untuk mengalahkan Singa

SOAL EVALUASI

Nama : ……
Kelas : ……
No. Absen : ……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat
3. Waktu pengerjaan evaluasi selama 10 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bacalah cerita dibawah ini !

   Burung dan Ular

   Di hutan yang lebat, Burung yang indah dan Ular yang licik tinggal berdampingan. Burung memiliki suara yang merdu dan dapat terbang tinggi, sementara Ular memiliki racun yang mematikan dan dapat bergerak dengan cepat. Suatu hari, Ular memutuskan untuk mencuri telur-telur Burung yang ada di sarangnya. Burung, yang menyadari rencana Ular, memutuskan untuk menghadapi Ular dan melindungi telurnya.
   Namun, Ular tidak dapat dikalahkan dengan mudah. Ia menggunakan racunnya untuk membuat Burung lemah, dan kemudian mencoba untuk mengambil telur-telur Burung. Burung, yang tidak ingin kehilangan telurnya, menggunakan akalnya dan memutuskan untuk berpura-pura mati. Ular, yang berpikir bahwa Burung sudah mati, mendekati Burung dan kemudian Burung menangkap Ular dengan cengkirannya. Ular terjebak dan Burung dapat melindungi telurnya.

   Bagaimana Burung menggunakan akalnya untuk mengalahkan Ular! Apa yang dapat dipelajari dari strategi Burung ini ?

   a. Burung menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan Ular
   b. Burung menggunakan kecepatan untuk mengalahkan Ular
   c. Burung berpura-pura mati untuk mengalahkan Ular
   d. Burung tidak menggunakan akalnya untuk mengalahkan Ular

2. Konflik yang terjadi antara Burung dan Ular dalam cerita! Bagaimana konflik ini mempengaruhi jalannya cerita ?

   a. Burung dan Ular berteman baik
   b. Burung dan Ular berlomba lari
   c. Ular mencoba mencuri telur-telur Burung
   d. Burung mencoba membunuh Ular

3. Bacalah cerita dibawah ini !

   Kura-Kura dan Kelinci

   Kura-kura dan Kelinci adalah dua hewan yang tinggal di hutan yang sama. Kelinci sangat cepat dan sombong, sementara Kura-kura sangat lambat dan sabar. Suatu hari, mereka memutuskan untuk berlomba lari untuk menentukan siapa yang

tercepat. Kelinci, yang merasa yakin akan kemenangannya, memutuskan untuk tidur sejenak di tengah jalan. Kura-kura, yang tidak menyerah, terus berjalan lambat namun pasti. Ketika Kelinci bangun, Kura-kura sudah mencapai garis finish.

Jelaskan konflik yang terjadi antara Kura-kura dan Kelinci dalam cerita! Bagaimana konflik ini mempengaruhi jalannya cerita?

a. Kura-kura dan Kelinci berteman baik
b. Kura-kura dan Kelinci berlomba lari
c. Kura-kura mencoba mengalahkan Kelinci
d. Kelinci mencoba mengalahkan Kura-kura

4. Bagaimana penyelesaian konflik antara Kura-kura dan Kelinci dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari? Berikan contoh dan analisis!
   a. Kecepatan dan kekuatan adalah segalanya
   b. Kesabaran dan ketekunan adalah kunci kesuksesan
   c. Jangan pernah menyerah
   d. Semua jawaban benar
5. Analisis bagaimana Kura-kura dapat mengalahkan Kelinci! Apa yang dapat dipelajari dari strategi Kura-kura ini?
   a. Kura-kura menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan Kelinci
   b. Kura-kura menggunakan kecepatan untuk mengalahkan Kelinci
   c. Kura-kura menggunakan kesabaran dan ketekunan untuk mengalahkan Kelinci
   d. Kura-kura tidak menggunakan akalnya untuk mengalahkan Kelinci

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

SOAL EVALUASI

Nama : ……
Kelas : ……
No. Absen : ……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat
3. Waktu pengerjaan evaluasi selama 10 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bacalah cerita dibawah ini !

   Tupai dan Burung Kakatua

   Tupai yang lincah dan Burung Kakatua yang pintar tinggal di hutan yang sama. Suatu hari, mereka memutuskan untuk bertanding dalam mencari buah mangga yang paling lezat. Tupai menggunakan kecepatan dan kelincahannya untuk mencari buah mangga, sementara Burung Kakatua menggunakan kecerdasannya untuk mencari jalan pintas. Ketika mereka bertemu kembali, Burung Kakatua memiliki buah mangga yang lebih lezat dan berkata, "Kecerdasan lebih penting daripada kecepatan!"

   Bagaimana penulis menggunakan karakter Burung Kakatua untuk menyampaikan pesan moral! Apa yang dapat dipelajari dari penggunaan karakter ini?

   a. Burung Kakatua menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan Tupai
   b. Burung Kakatua menggunakan kecerdasannya untuk mengalahkan Tupai
   c. Burung Kakatua menggunakan kecepatan untuk mengalahkan Tupai
   d. Burung Kakatua tidak menggunakan akalnya untuk mengalahkan Tupai

2. Bagaimana cerita fabel di atas dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari? Berikan contoh dan analisis tentang bagaimana pesan moral dari cerita ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

   a. Kecepatan dan kekuatan adalah segalanya
   b. Kecerdasan dan kecerdikan adalah kunci kesuksesan
   c. Jangan pernah menyerah
   d. Semua jawaban benar

3. Bagaimana Tupai dan Burung Kakatua mencapai tujuan mereka? Jelaskan perbedaan strategi yang mereka gunakan!

   a. Tupai menggunakan kecepatan, Burung Kakatua menggunakan kecerdasan
   b. Tupai menggunakan kecerdasan, Burung Kakatua menggunakan kecepatan
   c. Tupai dan Burung Kakatua menggunakan kekuatan
   d. Tupai dan Burung Kakatua menggunakan kecerdikan

4. Bacalah cerita dibawah ini !

Kerbau dan Buaya

Kerbau yang kuat dan Buaya yang licik tinggal di sungai yang sama. Suatu hari, Buaya memutuskan untuk menangkap Kerbau yang sedang minum air. Buaya menggunakan kecerdasannya untuk membuat Kerbau terjebak di lumpur, tetapi Kerbau tidak menyerah. Kerbau menggunakan kekuatannya untuk melepaskan dirinya dari lumpur dan melawan Buaya.

Buaya yang licik kemudian mencoba untuk menggigit Kerbau, tetapi Kerbau menggunakan tanduknya untuk menghalau Buaya. Buaya akhirnya kalah dan melarikan diri. Kerbau yang kuat dan cerdas berhasil menyelamatkan dirinya sendiri. Buaya menyadari bahwa kekuatan tidak hanya terletak pada kecerdasan, tetapi juga pada kekuatan dan keberanian.

Bagaimana Kerbau melawan Buaya? Jelaskan strategi yang digunakan oleh Kerbau!

   a. Kerbau menggunakan kecerdasannya untuk mengalahkan Buaya
   b. Kerbau menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan Buaya
   c. Kerbau menggunakan kecepatan untuk mengalahkan Buaya
   d. Kerbau menggunakan kecerdikan untuk mengalahkan Buaya

5. Bagaimana Buaya mencoba untuk mencapai tujuannya? Jelaskan strategi yang digunakan oleh Buaya!
   a. Buaya menggunakan kecerdasannya untuk mengalahkan Kerbau
   b. Buaya menggunakan kekuatannya untuk mengalahkan Kerbau
   c. Buaya menggunakan kecepatan untuk mengalahkan Kerbau
   d. Buaya menggunakan kecerdikan untuk mengalahkan Kerbau

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

SOAL EVALUASI

Nama : ……
Kelas : ……
No. Absen : ……
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama kelas dan nomor absen pada tempat yang telah tersedia
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat
3. Waktu pengerjaan evaluasi selama 10 menit

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Bacalah cerita dibawah ini !

   Gajah dan Tikus

   Gajah yang kuat dan Tikus yang kecil tinggal di hutan yang sama. Suatu hari, Gajah tidak sengaja menginjak Tikus yang sedang tidur. Tikus yang marah kemudian menggigit Gajah, membuat Gajah merasa sakit dan tidak nyaman. Gajah menyadari bahwa meskipun Tikus kecil, namun memiliki kekuatan dan kemampuan yang tidak boleh diabaikan.
   Cerita ini mengajarkan kita bahwa dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengabaikan orang lain hanya karena mereka tampak lemah atau tidak penting. Setiap orang memiliki kekuatan dan kemampuan yang unik, dan kita harus menghargai dan menghormati mereka. Seperti Tikus yang kecil tapi memiliki kekuatan, kita juga harus menyadari bahwa setiap orang memiliki potensi yang besar dan dapat membuat perbedaan dalam kehidupan kita.

   Bagaimana kita dapat menerapkan pesan moral dari cerita fabel di atas dalam kehidupan sehari-hari ?

   a. Mengabaikan orang lain yang tampak lemah
   b. Menghargai dan menghormati setiap orang
   c. Menggunakan kekuatan untuk mengalahkan orang lain
   d. Tidak peduli dengan orang lain

2. Bagaimana cerita fabel di atas dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari ?

   a. Mengabaikan orang lain yang tampak lemah
   b. Menghargai dan menghormati setiap orang
   c. Menggunakan kekuatan untuk mengalahkan orang lain
   d. Kita harus selalu tidak peduli dengan orang lain

3. Apa yang dapat kita pelajari dari karakter Tikus dalam cerita fabel di atas ?

   a. Tikus adalah hewan yang lemah dan tidak berani
   b. Tikus adalah hewan yang kuat dan berani
   c. Tikus adalah hewan yang cerdas dan tidak mudah menyerah
   d. Tikus adalah hewan yang tidak peduli dengan orang lain

4. Bacalah cerita dibawah ini !

Kucing dan Tikus

Kucing yang lincah dan Tikus yang cerdas tinggal di rumah yang sama. Kucing selalu mencoba untuk menangkap Tikus, tetapi Tikus selalu berhasil mel逃. Suatu hari, Kucing memutuskan untuk berpura-pura tidur, berharap Tikus akan keluar dari persembunyiannya. Tikus yang cerdas melihat melalui tipuan Kucing dan berkata, "Aku tidak akan tertipu olehmu, Kucing!"

Bagaimana cerita fabel di atas dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari ?

a. Kita harus selalu percaya pada penampilan orang lain
b. Kita harus selalu waspada dan tidak mudah percaya pada orang lain
c. Kita harus selalu menggunakan kekuatan untuk mengalahkan orang lain
d. Kita harus selalu tidak peduli dengan orang lain

5. Apa yang dapat kita pelajari dari karakter Tikus dalam cerita fabel di atas ?

a. Tikus adalah hewan yang lemah dan tidak berani
b. Tikus adalah hewan yang kuat dan berani
c. Tikus adalah hewan yang cerdas dan tidak mudah menyerah
d. Tikus adalah hewan yang tidak peduli dengan orang lain

KUNCI JAWABAN

P.I		**P.II**		**P.III**		**P.IV**		**P.V**		**P.IV**	
1	B	1	A	1	B	1	C	1	B	1	B
2	B	2	C	2	C	2	C	2	B	2	B
3	A	3	A	3	B	3	B	3	A	3	C
4	C	4	A	4	C	4	B	4	B	4	B
5	B	5	B	5	C	5	C	5	A	5	C

RUBRIK PENILAIAN

Penilaian Sikap

a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
b. Teknik : Observasi
c. Bentuk : Rubrik Penilaian

a. Sikap Percaya Diri

Intrumen Sikap Percaya Diri

Indikator	Kriteria			
	Sangat Percaya Diri	Percaya Diri	Cukup Percaya Diri	Kurang Percaya Diri
	4	3	2	1
Sikap berani tampil di depan kelas.				
Berani bertanya kepada guru.				
Suara jelas dan tidak terbata-bata saat menyampaikan pendapat				
Yakin dengan jawaban sendiri dan tidak menyontek.				

Keterangan:

Sangat Percaya Diri : Jika 4 indikator terlaksana
Percaya Diri : Jika 3 indikator terlaksana
Cukup Percaya Diri : Jika 2 indikator terlaksana
Kurang Percaya Diri : Jika 1 indikator terlaksana

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No	Nama Siswa	Kriteria				Keterangan
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

b. Sikap Disiplin

Instrumen Penilaian Sikap Disiplin

Indikator	Kriteria			
	Sangat Disiplin	Disiplin	Cukup Disiplin	Kurang Disiplin
	4	3	2	1
Masuk kelas tepat waktu sebelum bel berbunyi.				
Mengumpulkan tugas tepat waktu.				
Berpakaian sesuai aturan di sekolah.				
Mematuhi tata tertib sekolah				

Keterangan:

Sangat Disiplin : Jika 4 indikator terlaksana
Disiplin : Jika 3 indikator terlaksana
Cukup Disiplin : Jika 2 indikator terlaksana
Kurang Disiplin : Jika 1 indikator terlaksana

Rubrik Penilaian Sikap Disiplin

No	Nama Siswa	Kriteria				Keterangan
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

c. Sikap Tanggung Jawab

Instrumen Penilaian Sikap Bertanggung Jawab

Indikator	Kriteria			
	Sangat Bertanggung Jawab	Bertanggung Jawab	Cukup Bertanggung Jawab	Kurang Bertanggung Jawab
	4	3	2	1
Mengerjakan tugas dengan baik.				

Bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan.				
Mengakui kesalahan yang dilakukan.				
Mengembalikan barang yang dipinjam tepat waktu				

Keterangan:

Sangat Bertanggung Jawab : Jika 4 indikator terlaksana
Bertanggung Jawab : Jika 3 indikator terlaksana
Cukup Bertanggung Jawab : Jika 2 indikator terlaksana
Kurang bertanggung Jawab : Jika 1 indikator terlaksana

Rubrik Sikap Bertanggung Jawab

No	Nama Siswa	Kriteria				Keterangan
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Pedoman Penskoran:

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \; x \; 100$$

2) PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian Pengetahuan :

a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
c. Bentuk : Pilihan Ganda

Instrumen dan Rubrik Penilaian Pengetahuan Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Pertemuan 1. Mengenal Tokoh Fabel Edukasi Digital, Latar Cerita Dan Ide Pokok

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan
	1) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan tokoh utama dalam teks cerita fabel.	**C4**	**1**	**2**	**PG**
	2) Menganalisis hal yang dapat dipelajari dari karakter pada cerita fabel	**C4**	**2**	**2**	**PG**
	3) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan tokoh utama dalam teks cerita fabel.	**C4**	**3**	**2**	**PG**
	4) **Menilai** pesan moral yang tepat pada dalam kehidupan sehari-hari pada teks fabel yang telah dibaca	**C5**	**4**	**2**	**PG**
	5) Menentukan situasi dalam fabel terkait dengan latar yang mempengaruhi tindakan dari tokoh utama	**C5**	**5**	**2**	**PG**

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Pertemuan 2. Menentukan Tema, Ideom/Peribahasa, Dan Pesan Moral Pada Fabel Edukasi Digital

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan
	1) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis yang terhubung dengan contoh dalam teks fabel	**C4**	**1**	**2**	**PG**

	2) **Menganalisis** pesan moral (amanat) yang dapat dipelajari dari cerita fabel	**C4**	**2**	**2**	**PG**
	3) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis yang terhubung dengan contoh dalam teks fabel.	**C4**	**3**	**2**	**PG**
	4) **Menilai** makna ideom dari fabel yang telah dibaca	**C5**	**4**	**2**	**PG**
	5) **Menilai** pesan moral yang tepat pada dalam kehidupan sehari-hari pada teks fabel yang telah dibaca	**C5**	**5**	**2**	**PG**

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Pertemuan 3. Menganalisis Setiap Pertanyaan Dari Guru Yang Mengacu Pada Fabel Edukasi Digital

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan
	1) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis kelemahan yang mempengaruhi hasil dari contoh dalam fabel	**C4**	**1**	**2**	**PG**
	2) **Menganalisis** keputusan karakter dalam fabel yang mempengaruhi	**C4**	**2**	**2**	**PG**

	jalan cerita				
	3) Peserta didik menyimpulkan salah satu karakter dalam fabel berdasarkan perbuatannya	**C5**	**3**	**2**	**PG**
	4) **Menilai** tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam fabel berdasarkan contoh teks cerita	**C5**	**4**	**2**	**PG**
	5) **Menganalisis** keputusan karakter dalam fabel yang mempengaruhi jalan cerita	**C4**	**5**	**2**	**PG**

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Pertemuan 4. Menjelaskan Konflik Yang Dihadapi Tokoh Pada Fabel Edukasi Digital dan Penyelesaiannya

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan
	1) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis kemampuan tokoh dalam fabel dalam menggunakan akalnya dan apa yang dapat dipelajari dari kemampuan tersebut	**C4**	**1**	**2**	**PG**

	2) **Menganalisis** keputusan karakter dalam fabel yang mempengaruhi jalan cerita	**C4**	**2**	**2**	**PG**
	3) **Menganalisis** konflik yang mempengaruhi jalan cerita	**C4**	**3**	**2**	**PG**
	4) Mengevaluasi penyelesaian konflik dan dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari	**C5**	**4**	**2**	**PG**
	5) Menganalisis kemampuan tokoh dalam fabel dalam menggunakan akalnya dan apa yang dapat dipelajari dari kemampuan tersebut	**C4**	**5**	**2**	**PG**

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Pertemuan 5.

Menganalisis dan menjelsakan kembali isi fabel secara ringkas

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan
	1) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis pesan moral yang dapat dipelajari dari karakter fabel	**C4**	**1**	**2**	**PG**
	2) **Menganalisis** hubungan dari teks cerita fabel dengan pesan moral yang dapat diterapkan	**C4**	**2**	**2**	**PG**

	sehari-hari				
	3) **Menilai** tindakan perbedaan strategi yang dilakukan oleh dua tokoh dalam teks fabel	**C5**	**3**	**2**	**PG**
	4) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis strategi yang digunakan oleh salah satu karakter pada fabel	**C4**	**4**	**2**	**PG**
	5) **Menganalisis** cara mencapai tujuan dari salah satu tokoh dalam teks fabel dan strategi yang digunakan	**C4**	**5**	**2**	**PG**

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda Pertemuan 6.

Mengaplikasikan Isi Fabel Cerita Dengan Kehidupan Sehari-Hari

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Keterangan
	1) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat menganalisis cara menerapkan pesan moral yang dapat dipetik dari cerita fabel	**C4**	**1**	**2**	**PG**
	2) **Menganalisis** hubungan dari teks cerita fabel dengan pesan moral yang dapat diterapkan sehari-hari	**C4**	**2**	**2**	**PG**

	3) **Menilai** amanat yang dapat diambil dari salah satu tokoh pada teks fabel	**C5**	**3**	**2**	**PG**
	4) Disajikan teks cerita fabel, peserta didik dapat m**enganalisis** hubungan dari teks cerita fabel dengan pesan moral yang dapat diterapkan sehari-hari	**C4**	**4**	**2**	**PG**
	5) **Menilai** amanat yang dapat diambil dari salah satu tokoh pada teks fabel	**C5**	**5**	**2**	**PG**

Pedoman Penskoran

BENTUK SOAL	PENSKORAN
OBJEKTIF	- **Setiap jawaban benar diberi skor 20** - **Jika jawaban salah maka diberikan skor 0**

SKOR AKHIR = butir 1 + butir 2 + butir 3 + butir 4 + butir 5

Lampiran 23 Instrumen Penilaian Post-test

PENILAIAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Petunjuk Pengerjaan!

1. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menjawab.
2. Soal berbentuk **pilihan ganda** dengan 4 (empat) pilihan jawaban (a, b, c, dan d).
3. Pilihlah **satu jawaban yang paling benar** dengan memberi tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dipilih. Jika terdapat lebih dari satu jawaban, maka soal dianggap salah.
4. Kerjakan soal sesuai dengan kemampuanmu, tanpa bekerja sama dengan teman.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.

Selamat Mengerjakan

1. Suatu pagi yang cerah, embun masih menempel di ujung daun-daun, dan matahari mulai mengintip dari balik pepohonan. Udara sejuk menyelimuti hutan yang hijau, sementara suara kicau burung mengisi kesunyian. Seekor semut kecil tampak berjalan pelan dengan susah payah sambil memanggul sebutir biji jagung di punggungnya. Walau tubuhnya mungil, langkahnya penuh keyakinan. Ia berjalan melewati akar-akar pohon yang menjalar, bebatuan kecil, dan dedaunan kering yang berserakan di tanah.Di atas daun hijau, **belalang** sedang bersantai sambil bersiul riang. Ketika melihat semut yang sibuk bekerja, belalang tertawa terbahak-bahak.

   Di atas daun hijau, seekor belalang sedang bersantai sambil bersiul riang. Ketika melihat semut yang sibuk bekerja, belalang tertawa terbahak-bahak. “Hahaha, semut kecil! Untuk apa kau repot-repot bekerja keras begitu? Lihat aku, setiap hari bisa bernyanyi, melompat, dan bermain bebas. Hidup ini singkat, lebih baik dinikmati dengan santai!” katanya sambil menggerak-gerakkan kakinya seolah sedang menari. Semut kecil berhenti sejenak, menoleh, lalu tersenyum ramah.
   “Mungkin benar katamu, Belalang. Tapi aku percaya, kerja keras hari ini akan berguna di kemudian hari. Kalau suatu saat musim berubah dan makanan sulit didapat, setidaknya aku sudah siap.”

   Ide pokok cerita pada paragraf 1 dan 2 tersebut adalah…

a. (1) Keindahan suasana pagi di hutan yang cerah dan (2) belalang menertawakan semut yang bekerja
b. (1) Semut kecil berjalan penuh keyakinan sambil membawa biji jagung dan (2) Percakapan antara semut kecil dan belalang tentang kerja keras dan bersantai
c. (1) Matahari mulai mengintip dari balik pepohonan dan (2) Belalang lebih suka bernyanyi, melompat, dan bermain bebas
d. (1) Semut kecil melewati akar pohon dan (2) Belalang bertemu semut

2. Di sebuah hutan yang rindang, hiduplah seekor kambing yang cerdas dan licik. Ia sering menipu hewan-hewan lain dengan trik-triknya yang pintar. Suatu hari, kambing itu bertemu dengan seekor buaya yang sedang berbaring di tepi sungai. Kambing menyamar seolah-olah ia adalah seekor babi yang sangat gemuk, dan buaya itu langsung tertarik untuk memakannya.

Namun, kambing itu memiliki rencana lain. Ia berpura-pura menjadi sangat sakit dan meminta buaya itu untuk membawanya ke tempat yang lebih aman. Buaya itu setuju, dan kambing itu berhasil meloloskan diri dari cengkeraman buaya. Setelah itu, kambing itu berlari ke atas pohon dan tertawa melihat buaya yang tertipu.

Apa judul yang tepat untuk cerita fabel di atas?

a. Kambing Penguasa Hutan.
b. Kecerdikan Kambing.
c. Buaya yang Bodoh.
d. Keberanian Sang Kambing.

3. Masalah utama yang dibahas dalam teks tersebut adalah

a. Kecerdikan kambing dalam menghadapi buaya.
b. Kambing tidak bisa berenang.
c. Kambing yang terjebak di sungai.
d. Kambing dan buaya yang selalu bermusuhan.

4. Perhatikan gambar berikut!



Di sebuah desa, hiduplah seorang anak bernama Agus. Ia dikenal rajin membantu orang tuanya bekerja di sawah. Suatu hari, ketika sedang berjalan pulang, ia menemukan dompet di jalan. Di dalam dompet itu terdapat banyak uang dan kartu identitas pemiliknya. Walaupun Agus sedang membutuhkan uang untuk membeli buku sekolah, ia memilih mengembalikan dompet itu kepada pemiliknya. Pemilik dompet sangat berterima kasih dan menghadiahi Agus sejumlah uang sebagai bentuk apresiasi atas kejujurannya.

Tindakan Agus yang dapat ditiru pada cerita adalah…

a. Membawa pulang dompet yang ditemukan
b. Mengambil uang didalam dompet untuk keperluan sekolah

c. Mengembalikan dompet kepada pemiliknya
d. Menyembunyikan dompet dari pemili

5. Suatu hari, seekor burung pipit terjebak dalam jaring yang dipasang oleh petani untuk mengusir hama. Pipit itu berusaha melepaskan diri, tetapi semakin meronta, jaring semakin menjeratnya. Untunglah seekor kucing datang dan menggigit jaring hingga putus. Burung pipit pun berhasil terbang bebas

Coba analisis cerita, perisitiwa penting apakah yang mengubah nasib burung pipit dalam cerita tersebut adalah ....

a. Burung pipit terjebak dalam jaring
b. Pipit berusaha melepaskan diri dari jaring
c. Jaring yang menjerat semakin kuat
d. Kucing membantu memutuskan jaring

6. 

Suatu hari, tiga orang pemburu memutuskan untuk memasuki hutan rimba untuk menangkap harimau demi mendapatkan hadiah besar. Harimau itu melihat mereka dan langsung berlari, tapi pemburu-pemburu itu mengejarnya.Dalam kejar-kejaran itu, salah satu pemburu terjatuh dan terluka, dan harimau itu menangkapnya. Harimau itu berusaha mempertahankan diri dari pemburu yang kejam, tapi pemburu lainnya mencoba untuk menembaknya.

Ide Pokok pada cerita tersebut adalah…..

a. Harimau adalah hewan yang berbahaya dan harus dibunuh.
b. Kejahatan akan selalu berbalik kepada pelakunya
c. Harimau adalah hewan yang lemah dan tidak bisa bertahan.
d. Pemburu harus selalu menggunakan senjata untuk berburu

7. Seekor burung pipit kecil sangat suka bernyanyi di pagi hari. Suaranya merdu dan membuat hewan-hewan lain merasa senang. Namun, pujian yang sering ia terima membuat burung pipit menjadi terlalu percaya diri. Ia merasa suaranya adalah yang paling indah di hutan. Ibunya pun berkali-kali mengingatkan agar ia bernyanyi secukupnya saja dan selalu waspada terhadap bahaya. “Bernyanyilah dengan hati yang gembira, tapi jangan sampai lalai dan sombong,” saran sang ibu. Sayangnya, burung pipit kecil tidak sepenuhnya menghiraukan pesan itu. Suatu hari, seorang pemburu mendengar nyanyiannya yang nyaring dan segera menyiapkan jerat. Burung pipit kecil pun mulai mengikuti pesan yang disampaikan ibunya untuk tidak bernyanyi dengan keras untuk menghindari pemburu dan sang ibu yang sejak awal mengamati pemburu mengajak burung pipit kecil menjauh dari

jerat pemburu. Untung saja burung pipit itu berhasil diselamatkan oleh ibunya, yang sejak awal mengingatkannya agar tidak terlalu sombong.

Gagasan utama pada cerita diatas adalah …

a. Burung pipit memiliki suara yang sangat merdu
b. Burung pipit selamat dari jerat pemburu berkat nasihat ibunya.
c. Pemburu sering menangkap burung dengan jerat.
d. Ibu burung pipit sangat menyayangi anaknya.

8. Perhatikan gambar berikut!



Seekor kura-kura hidup dengan sabar dan sederhana. Ia tidak pernah tergesa-gesa dan selalu berhati-hati dalam setiap langkahnya. Banyak hewan lain yang sering mengejek karena jalannya lambat. Namun, kura-kura tidak pernah marah dan tetap menjalani hidupnya dengan tenang. Ketika ada banjir melanda hutan, hewan-hewan yang terbiasa berlari kencang panik dan kelelahan mencari tempat aman. Kura-kura justru berhasil menyelamatkan diri karena kesabaran dan ketenangannya.

Gagasan utama pada cerita adalah …

a. Kura-kura sering diejek karena jalannya lambat.
b. Kesabaran dan ketenangan kura-kura membuatnya selamat dari banjir.
c. Banjir menyebabkan hewan-hewan di hutan panik.
d. Kura-kura selalu hidup sederhana dan berhati-hati.

9. Kau kecil dan lemah. Apa gunanya dirimu di hutan ini ? Aku raja hutan, semua tunduk padaku". Ucap harimau kepada semut.
Bagaimana sikap awal dari tokoh harimau pada fabel digital "Semut Kecil yang Tak Pernah Menyerah"…

a. Angkuh
b. Baik hati
c. Nakal
d. Pemalu

10. Perhatikan gambar berikut!



Hutan merupakan paru-paru dunia yang sangat bermanfaat bagi manusia. Pohon-pohon di hutan menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas. Selain itu, hutan juga menjadi rumah bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Oleh karena itu, menjaga kelestarian hutan merupakan tanggung jawab bersama.

Apa judul yang tepat untuk cerita fabel di atas…

a. Hutan Tempat Tinggal Hewan
b. Hutan Merupakan Paru-Paru Dunia
c. Hutan Sumber Oksigen
d. Hutan Rumah Tumbuhan

11. Monyet yang hanya mementingkan dirinya sendiri lebih suka mencuri makanan milik hewan lain daripada berusaha mencarinya sendiri. Tanpa rasa bersalah, monyet itu mengambil buah dan hasil kerja keras temannya, lalu pergi begitu saja. Tidak hanya itu, ia juga gemar mengejek hewan lain yang sedang berusaha atau mengalami kesulitan.
Bagaimana sikap tokoh monyet pada fabel digital "Semut Kecil yang Tak Pernah Menyerah"…
    a. Baik hati dan suka menolong
    b. Suka menolong
    c. Nakal dan suka mencuri
    d. Angkuh dan berani

12. Pada cerita febel digital" Semut Kecil yang Tak Pernah Menyerah" Belalang yang awalnya malas akhirnya menyesal. Jika ia tetap mempertahankan sikap malasnya, permasalahan yang paling mungkin muncul adalah
    a. Belalang akan kesulitan bertahan hidup saat bencana melanda
    b. Belalang tidak terpengaruh bencana karena tubuhnya kuat
    c. Belalang akan menjadi pemimpin hutan
    d. Belalang tetap bisa hidup karena selalu bergantung pada hewan lain

13. Dalam fabel digital ini, semut kecil menyelamatkan hutan dengan kegigihannya. Jika semut kecil tidak konsisten bekerja, permasalahan global apa yang mungkin terjadi pada seluruh ekosistem hutan?

    a. Hewan-hewan besar akan tetap selamat tanpa bantuan semut
    b. Hutan akan kehilangan keseimbangan karena tidak ada yang mengingatkan pentingnya kerja keras dan persiapan
    c. Semua hewan bisa mencari makanan dengan mudah walau tanpa semut
    d. Tidak ada perubahan besar karena peran semut tidak penting

14. Saat kemarau panjang melanda hutan, banyak hewan tidak memiliki cadangan makanan. Berdasarkan jalannya cerita, permasalahan apa yang paling mungkin muncul bagi Belalang jika ia tidak bersedia ikut rombongan hewan mencari tempat baru bersama dengan semut kecil…

    a. Belalang akan mati kelaparan karena tidak menyiapkan makanan
    b. Belalang akan menyalahkan hewan lain dan tetap bermalas-malasan
    c. Belalang akan segera menjadi sahabat dekat semut
    d. Belalang akan meninggalkan hutan dan hidup dengan mudah di luar.

15. Pesan moral apa yang paling dalam dari sikap ular yang tetap menolong landak meskipun pernah diremehkan…

    a. Kebaikan sejati dilakukan tanpa mengingat kesalahan orang lain
    b. Tolong-menolong hanya berlaku jika kita dihargai
    c. Membalas hinaan lebih penting daripada menolong
    d. Kebaikan sebaiknya hanya diberikan pada teman dekat

16. Sebelum datangnya bencana di hutan, semut kecil sudah sibuk mengumpulkan makanan. Apa yang dapat diperkirakan jika **sebelum itu** semut tidak melakukan persiapan…

    a. Hewan-hewan tetap selamat tanpa bantuan semut
    b. Hutan tetap hijau dan tidak ada masalah
    c. Hewan-hewan akan kelaparan saat perjalanan menuju tempat baru
    d. Semua hewan langsung pindah ke hutan lain

17. Landak menyesali kesalahannya setelah melihat ular mampu menyelamatkan dirinya dan mengusir pemburu. Pesan moral ini paling tepat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara …

    a. Menyalahkan orang lain agar tidak malu
    b. Menghindari orang yang lebih baik darimu
    c. Tidak perlu berubah karena penyesalan tidak berguna
    d. Mengakui kesalahan dan bertekad untuk saling bekerjasama dengan baik

18. Dalam cerita, semut kecil bekerja keras mengumpulkan makanan, sedangkan belalang memilih bersantai. Jika dibandingkan dengan kehidupan nyata, manakah pernyataan berikut yang paling tepat sebagai makna dari perbedaan sikap tersebut…

    a. Orang yang bekerja keras akan lebih siap menghadapi kesulitan daripada yang hanya bermalas-malasan.
    b. Orang yang malas biasanya lebih pandai menyelesaikan masalah.
    c. Semua orang tidak perlu bekerja keras karena hidup singkat.
    d. Kerja keras dan bermalas-malasan akan menghasilkan hasil yang sama.

19. Fabel digital "*Ayam Pemalas dan Lumbung Kosong*" menekankan pentingnya persiapan menghadapi masa depan. Jika dibandingkan dengan kehidupan nyata, pelajaran yang paling tepat adalah…

    a. Masa depan tidak perlu dipikirkan karena selalu berubah.
    b. Menunda pekerjaan lebih baik daripada bekerja keras.
    c. Mempersiapkan diri sejak dini akan mempermudah menghadapi kesulitan
    d. Hanya orang kaya yang mampu mempersiapkan masa depan.

20. Jika Lala si ikan dalam fabel "Lira dan Janji Ombak" dianggap sebagai simbol "pemimpin yang rendah hati", bagaimana pendapatmu jika dibandingkan dengan realitas kepemimpinan di masyarakat…

    a. Pemimoun sejati adalah yang mengutamakan kepentingan bersama meski dianggap lemah
    b. Pemimpin yang baik selalu menunjukkan kekuasaan agar dihormati
    c. Kepemimpinan hanya dapat dijalankan olej orang yang kuat secara fisik
    d. Pemimpin yang rendah hati sering gagal dalam memimpin masyarakat

Lampiran 24. Data Siswa Kelompok Eksperimen

	Nama Siswa
1.	Gibran Elano Rafizky
2.	Gracia Valentina Christabel
3.	Gusti Ayu Agung Ade Naina Maheswari
4.	Gusti Ayu Kadek Dira Tambiria Sari
5.	Gusti Ayu Komang Trisna Dewi
6.	I Dewa Made Arta Wiadnyana
7.	I Gusti Ayu Kadek Jelyta Aprilliani
8.	I Gusti Gede Mahessa Adi Purna
9.	I Kadek Agus Ananta
10.	I Komang Agus Ajun Aditama
11.	I Komang Agus Deva Narendra
12.	I Made Aruna Parama Yogha
13.	I Made Reynand Rizky Pranata
14.	Ida Ayu Sri Malini
15.	Jenny Alina Bayuningtyas
16.	Jilversius Bulu
17.	Kadek Yola Natasya Pramesti
18.	Luh Gede Delizia Putri Arsyani
19.	Made Agus Gio Wisnawa
20.	Mohammad Putra Maulidi
21.	Natasya Anggraini Putri
22.	Ni Komang Dinda Puspitasari

Lampiran 25. Data Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa
1.	Ni Komang Ayu Putri Swariani
2.	Ketut Agus Harta Wiguna
3.	Gede Made Adi Wirasana
4.	Ni Made Ayu Rida Apriningsih
5.	I Kadek Dimas Arya Suastika
6.	Ni Kadek Dina Citra Anjani
7.	Ni Putu Griselda Kirani Larasati
8.	I Putu Gus De Asta Wirawan
9.	Ni Luh Gede Indi Pradnya Dewi
10.	I Nyoman Lintang Aimar Mesida
11.	Ni Kadek Nayta Ayu Cahyani
12.	I Kadek Raditya Darma Susila
13.	Komang Restu Wiguna
14.	Ni Kadek Suci Anantia
15.	Ni Putu Yurika Anindika Keisya
16.	Zakaria Adam
17.	I Kadek Chiyo Nantha Putra Pradita
18.	I Made Chena Prayata Heryana
19.	I Made Bascarya Anagata Dias
20.	I Kadek Aditya Pramana

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 26. Nilai Post-test Kelompok Eksperimen

	Nama Siswa	Skor
1.	Gibran Elano Rafizky	20
2.	Gracia Valentina Christabel	16
3.	Gusti Ayu Agung Ade Naina Maheswari	20
4.	Gusti Ayu Kadek Dira Tambiria Sari	18
5.	Gusti Ayu Komang Trisna Dewi	20
6.	I Dewa Made Arta Wiadnyana	16
7.	I Gusti Ayu Kadek Jelyta Aprilliani	19
8.	I Gusti Gede Mahessa Adi Purna	19
9.	I Kadek Agus Ananta	20
10.	I Komang Agus Ajun Aditama	20
11.	I Komang Agus Deva Narendra	16
12.	I Made Aruna Parama Yogha	18
13.	I Made Reynand Rizky Pranata	16
14.	Ida Ayu Sri Malini	19
15.	Jenny Alina Bayuningtyas	18
16.	Jilversius Bulu	16
17.	Kadek Yola Natasya Pramesti	16
18.	Luh Gede Delizia Putri Arsyani	20
19.	Made Agus Gio Wisnawa	18
20.	Mohammad Putra Maulidi	19
21.	Natasya Anggraini Putri	16
22.	Ni Komang Dinda Puspitasari	20

UNDIKSHA

Lampiran 27. Nilai Post-test Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor
1.	Ni Komang Ayu Putri Swariani	14
2.	Ketut Agus Harta Wiguna	16
3.	Gede Made Adi Wirasana	16
4.	Ni Made Ayu Rida Apriningsih	17
5.	I Kadek Dimas Arya Suastika	17
6.	Ni Kadek Dina Citra Anjani	16
7.	Ni Putu Griselda Kirani Larasati	16
8.	I Putu Gus De Asta Wirawan	16
9.	Ni Luh Gede Indi Pradnya Dewi	14
10.	I Nyoman Lintang Aimar Mesida	14
11.	Ni Kadek Nayta Ayu Cahyani	14
12.	I Kadek Raditya Darma Susila	16
13.	Komang Restu Wiguna	14
14.	Ni Kadek Suci Anantia	17
15.	Ni Putu Yurika Anindika Keisya	16
16.	Zakaria Adam	16
17.	I Kadek Chiyo Nantha Putra Pradita	14
18.	I Made Chena Prayata Heryana	14
19.	I Made Bascarya Anagata Dias	20
20.	I Kadek Aditya Pramana	14

Lampiran 28. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

No	xi	xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	|ft-fs|
1	16	16	7	7	0,31818	-1,2987	0,09703	-0,2212	0,22115
2	16	18	4	11	0,5	-0,1082	0,45691	-0,0431	0,04309
3	16	19	4	15	0,68182	0,487	0,68687	0,00505	0,00505
4	16	20	7	22	1	1,08223	0,86042	-0,1396	0,13958
5	16	n	22						
6	16								
7	16								
8	18								
9	18								
10	18								
11	18								
12	19								
13	19								
14	19								
15	19								
16	20								
17	20								
18	20								
19	20								
20	20								
21	20								
22	20								

rata-rata (xbar)	18,1818
Simpangan baku	1,68003
D	0,22115
K	0,281
Hasil	Normal

Lampiran 29. Uji Normalitas Kelompok Kontrol

No	xi	xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	|ft-fs|
1	14	14	8	8	0,4	-0,986	0,16206	-0,2379	0,23794
2	14	16	8	16	0,8	0,28627	0,61266	-0,1873	0,18734
3	14	17	3	19	0,95	0,92242	0,82184	-0,1282	0,12816
4	14	20	1	20	1	2,83086	0,99768	-0,0023	0,00232
5	14								
6	14								
7	14								
8	14								
9	16								
10	16								
11	16								
12	16								
13	16	n	20						
14	16								
15	16								
16	16								
17	17								
18	17								
19	17								
20	20								

rata-rata (xbar)	15,55
Simpangan baku	1,57196
D	0,23794
K	0,294
Hasil	Normal

Lampiran 30. Uji Homogenitas Varians

No. Absen	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	20	14
2	16	16
3	20	16
4	18	17
5	20	17
6	16	16
7	19	16
8	19	16
9	20	14
10	20	14
11	16	14
12	18	16
13	16	14
14	19	17
15	18	16
16	16	16
17	16	14
18	20	14
19	18	20
20	19	14
21	16	
22	20	

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Standar Deviasi	1,680032983	1,571958216
Fhitung	1,068751679	
dk	21	19
a	0,05	
Ftabel	2,143834021	
Kesimpulan	Homogen	

F-Test Two-Sample for Variances

	Kelompok Eksperimen	*Kelompok Kontrol*
Mean	18,18181818	15,55
Variance	2,822510823	2,471052632
Observations	22	20
df	21	19
F	1,142230152	
P(F<=f) one-tail	0,387687821	
F Critical one-tail	2,143834021	

Lampiran 31. Uji t

No. Absen	elompok Eksperime	Kelompok Kontrol
1	20	14
2	16	16
3	20	16
4	18	17
5	20	17
6	16	16
7	19	16
8	19	16
9	20	14
10	20	14
11	16	14
12	18	16
13	16	14
14	19	17
15	18	16
16	16	16
17	16	14
18	20	14
19	18	20
20	19	14
21	16	
22	20	

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol		
rata rata	18,18181818	15,55		
n	22	20		
varians	2,822510823	2,471052632		0,87548
				2,143834
uji t	2,631818182			
	106,2227273	0,095454545		
	40			
	0,253486054			
akar	0,503473985			
fhitung	5,22731712			
ftabel	2,021		dk=22+20-2=40	

t Test: Two Sample Assuming Equal Variances

	Kelompok Eksperimen	*Kelompok Kontrol*
Mean	18,18181818	15,55
Variance	2,822510823	2,471052632
Observations	22	20
Pooled Variance	2,655568182	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	40	
t Stat	5,22731712	
P(T<=t) one tail	2,86165E-06	
t Critical one tail	1,683851013	
P(T<=t) two tail	5,72331E-06	
t Critical two tail	2,02107539	

Lampiran 32. Dokumentasi Uji Coba Instrumen



Lampiran 33. Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen

SD Negeri 2 Samsam



Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol

SD Negeri 1 Pangkungkarung



RIWAYAT HIDUP



Dewa Made Mahasadu Gunawan lahir di Tabanan pada tanggal 12 Mei 2004. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak I Dewa Made Saduharto, S.Sos. dan Ibu Ni Desak Gde Binadia, S.E. Penulis sejak lahir berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Batuaji Kelod, Desa Batuaji, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Batuaji pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Tabanan dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, lulus dari SMA Negeri 2 Tabanan dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir semester genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Model SQ3R Berbantuan Fabel Edukasi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD"

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Pengaruh Model SQ3R Berbantuan Fabel Edukasi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 17 Juni 2026



(Dewa Made Mahasadu Gunawan)